

PROSES *FUNDING* DI KANTOR CABANG BANK X
KYAI TAPA



OLEH :

SARAH SA'DIATUL LUTFIA

20121111016

**STIE INDONESIA BANKING SCHOOL
JAKARTA**

Jl. Kemang Raya No.35, Jakarta Selatan
12730, Indonesia

HALAMAN PERSETUJUAN LAPORAN MAGANG

Laporan Praktek Kerja Lapangan

PT. Bank X (Persero), Tbk Area Kyai Tapa

Periode 18 Januari 2016 – 12 Februari 2016

OLEH :

Nama : Sarah Sa'diatul Lutfia
NIM : 20121111016
PROGRAM STUDI : Manajemen

Jakarta, 12 Februari 2016

Menyetujui,

Dosen Pembimbing Magang



(Wasi Bagaskoro)

Pembimbing Lapangan

PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
Cabang Jakarta Kyai Tapa



(Hanung Azis A.)

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah kepada kita semua, sehingga berkat Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan magang ini.

Dalam menyusun laporan magang ini, penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan laporan magang ini sehingga penulis dapat menyelesaikannya. Tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Hanung Azis Anggarfiarto selaku pembimbing lapangan yang telah banyak membantu dan memberi masukan kepada penulis.

Penulis berharap dengan dibuatnya laporan magang ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Apabila terdapat kekurangan dalam pembuatan laporan magang ini, penulis berharap kritik dan saran dari pembaca demi perbaikan dan kualitas laporan magang.

Jakarta, 12 Februari 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan Magang.....	2
1.3. Sistematika Laporan Magang.....	2
BAB II. LANDASAN TEORI.....	4
BAB III. GAMBARAN UMUM TEMPAT MAGANG.....	10
3.1. Sejarah Perusahaan dan Perkembangan Perusahaan.....	10
3.2. Produk-produk Perusahaan (Cabang).....	22
3.3. Struktur Organisasi Perusahaan (Cabang).....	45
3.4. Fungsi dan Tugas Bagian Tempat Magang (Cabang).....	46
BAB IV. PEMBAHASAN.....	60
4.1. Bagian Funding.....	60
A. Tabungan.....	60
4.1.1. Bagian yang terlibat dalam pendanaan: Tabungan.....	60
4.1.2. Proses mendapatkan nasabah baru.....	61
4.1.3. Prosedur pembukaan Tabungan.....	62

4.1.4.	Prosedur setoran, penarikan, dan penutupan: Tabungan..	64
B. Deposito		
4.1.1.	Bagian yang terlibat dalam pendanaan: Deposito.....	66
4.1.2.	Proses mendapatkan nasabah baru.....	67
4.1.3.	Prosedur pembukaan dan pencairan Deposito.....	68
C. Giro		
4.1.1.	Bagian yang terlibat dalam pendanaan: Giro.....	70
4.1.2.	Proses mendapatkan nasabah baru.....	71
4.1.3.	Prosedur pembukaan,pengaktifan, penutupan Giro.....	72
4.1.4.	Pekerjaan teknis yang dilakukan terkait dengan Pendanaan.....	75
4.1.5.	Kendala dan jalan keluar terkait dengan pekerjaan teknis di bidang pendanaan selama praktik kerja.....	77
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....		78
5.1.	Kesimpulan.....	78
5.2.	..Saran.....	78
 DAFTAR PUSTAKA.....		79
 LAMPIRAN		80

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Memasuki era pemberlakuan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) tahun 2020 untuk industri keuangan dan perbankan, STIE Indonesia Banking School menyiapkan sarjana-sarjana yang siap bersaing secara ketat dengan Negara ASEAN lainnya. Persiapan dilakukan dengan memberikan pembekalan kepada mahasiswa dengan menempatkan mahasiswa di berbagai bank konvensional dan syariah untuk melaksanakan praktik kerja atau magang. Terdapat tiga unsur yang harus dimiliki oleh mahasiswa IBS yaitu *attitude* (sikap), *knowledge* (ilmu pengetahuan), dan *skill* (keahlian). Pelaksanaan magang di bank konvensional dapat meningkatkan kompetensi ketiga unsur tersebut kepada mahasiswa IBS.

Kegiatan magang ini telah dilakukan oleh mahasiswa IBS sejak angkatan pertama tahun 2005 dan telah memberikan dampak yang lebih kepada alumni IBS dibandingkan dengan alumni perguruan tinggi lain. Kegiatan ini telah memberikan nilai lebih terkait dengan peluang kerja dan pembentukan karakter mahasiswa dalam bekerja. Kegiatan magang membuat mahasiswa dilatih untuk mempunyai *attitude* yang baik selama kegiatan praktik kerja, mendapatkan ilmu pengetahuan (*knowledge*) lain selain yang didapat di bangku kuliah dan meningkatkan kemampuan (*skill*) karena mendapatkan pelatihan dalam dunia kerja, sehingga mahasiswa dapat mengetahui proses bisnis dan menganalisis praktik yang ada di lapangan.

Penulis yang merupakan angkatan 2012 ingin mengobservasi bagian pendanaan di Kantor Cabang Bank X Kyai Tapa, karena ingin mengetahui hal-hal yang ada didalam pendanaan. Di Kantor Cabang Bank X Kyai Tapa terdapat layanan pendanaan berupa tabungan, deposito, dan giro. Penulis akan mengobservasi ke bagian area tersebut.

1.2 Tujuan Magang

1. Mengetahui struktur organisasi yang ada di Kantor Cabang Bank X Kyai Tapa serta tugas dan tanggungjawabnya khususnya dibidang pendanaan.
2. Mengetahui produk-produk pendanaan yang dimiliki di Kantor Cabang Bank X Kyai Tapa.
3. Mengetahui mekanisme serta prosedur dalam pembukaan, penutupan tabungan, deposito, dan giro.
4. Mengetahui permasalahan-permasalahan terkait pendanaan.

1.3 Sistematika Laporan Magang

Secara garis besar pembahasan studi ini terdiri dari lima bab dengan sistematika pembahasan sebagai berikut :

1.3.1 BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, peneliti membahas secara singkat latar belakang, tujuan dan sistematika penulisan dari makalah.

1.3.2 BAB II LANDASAN TEORI

Bab II menjelaskan secara ringkas teori-teori yang berhubungan dengan makalah, pengertian, fungsi dan tujuan dari bank umum konvensional yang ada di Indonesia.

1.3.3 BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT MAGANG

Pada bagian ini menjelaskan sejarah perusahaan dan perkembangan tempat magang mahasiswa, menjelaskan produk apa saja yang tersedia di tempat magang, struktur organisasi pada tempat magang, fungsi dan tugas bagian di tempat magang.

1.3.4 BAB IV PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai proses apa saja yang dilakukan oleh bank dalam kegiatan funding dan juga kegiatan lending, dokumen apa saja yang dibutuhkan, dan kendala apa saja yang terjadi ketika melakukan kegiatan serta solusi yang dilakukan untuk menangani kendala tersebut.

1.3.5 BAB V KESIMPULAN & SARAN

Bab terakhir akan merangkum semua bab-bab sebelumnya, hasil makalah akan dirangkum menjadi beberapa pernyataan. Pada bagian akhir dituliskan saran-saran yang diharapkan dapat berguna bagi berbagai pihak.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Bank

Menurut Siamat (2005) Bank dalam menjalankan usahanya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam berbagai alternatif investasi. Sehubungan dengan fungsi penghimpunan dana ini, bank sering pula disebut lembaga kepercayaan. Sejalan dengan karakteristik usahanya tersebut, maka bank merupakan suatu segmen usaha yang kegiatannya banyak diatur pemerintah. Pengaturan secara ketat oleh penguasa moneter terhadap kegiatan perbankan ini tidak terlepas dari perannya dalam pelaksanaan kebijakan moneter. Bank dapat mempengaruhi jumlah uang beredar yang merupakan salah satu sasaran pengaturan oleh penguasa moneter dengan menggunakan berbagai piranti kebijakan moneter.

Pengertian bank menurut UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan UU No. 10 Tahun 1998 adalah:

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya, dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak

2.2 Fungsi pokok Bank Umum

Menurut Siamat (2005) Bank umum memiliki fungsi pokok sebagai berikut:

1. Menyediakan mekanisme dan alat pembayaran yang lebih efisien dalam kegiatan ekonomi;
2. Menciptakan uang;
3. Menghimpun dana dan menyalurkan kepada masyarakat;
4. Menawarkan jasa-jasa keuangan lain.

2.3 Usaha Bank Umum

Kegiatan usaha yang dapat dilakukan oleh bank umum menurut UU No. 77 Tahun 1992 sebagaimana telah diubah dengan UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan adalah sebagai berikut:

1. Menghimpun dana dari masyarakat.
2. Memberikan kredit.
3. Menerbitkan surat pengakuan hutang.
4. Membeli, menjual, atau menjamin surat-surat atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya. Surat-surat berharga tersebut antara lain:
 - a. Surat-surat wesel, termasuk wesel yang diaksep oleh bank;
 - b. Surat pengakuan utang;
 - c. Kertas perbendaharaan negara dan surat jaminan pemerintah;
 - d. Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
 - e. Obligasi;

- f. Surat dagang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun;
 - g. Instrumen surat berharga lain yang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun.
5. Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabahnya.
 6. Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi, maupun dengan wesel unjuk, cek, atau sarana lainnya.
 7. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antara pihak ketiga.
 8. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga.
 9. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak.
 10. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek.
 11. Membeli melalui pelelangan agunan baik semua maupun sebagian dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada bank, dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya.
 12. Melakukan kegiatan anjak piutang, kartu kredit, dan kegiatan wali amanat.
 13. Menyediakan pembiayaan dengan prinsip bagi hasil.
 14. Melakukan kegiatan lain, misalnya: kegiatan dalam valuta asing; melakukan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan seperti; sewa guna usaha, modal ventura, perusahaan efek, dan

asuransi; dan melakukan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit.

15. Kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan undang-undang.

2.4 Sumber-sumber Dana Bank

Sumber utama dana bank berasal dari simpanan dalam bentuk giro, deposito berjangka, dan tabungan. Ketiga jenis dana ini sering disebut sebagai sumber dana tradisional bank. Sumber-sumber dana bank dalam bentuk simpanan disebut sebagai sumber dana tradisional bank. Sumber-sumber dana bank dalam bentuk simpanan tersebut dapat berasal dari masyarakat maupun dari nasabah institusi. Di samping itu, sumber dana bank dapat pula berasal dari modal dan sumber lainnya yang tidak termasuk dari kedua sumber tersebut di atas (Siamat, 2005).

Giro atau demand deposit sering juga disebut *checking account* adalah simpanan yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan cara pemindahbukuan. Sifat penarikannya yang dapat dilakukan setiap saat tersebut, maka giro-giro ini merupakan sumber dana yang sangat labil bagi bank. Bagi pihak nasabah rekening giro dengan sifat penarikannya tersebut akan sangat membantu dan merupakan alat pembayaran yang lebih efisien. Oleh karena itu, rekening giro ini umumnya dimiliki oleh nasabah-nasabah yang membutuhkan alat pembayaran yang lebih efisien untuk memperlancar kegiatan bisnisnya (Siamat, 2005).

Deposito berjangka (*time deposit*) adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan bank. Sumber dana ini memiliki ciri-ciri pokok, yaitu jangka waktu penarikannya tetap, oleh karena itu sering disebut *fixed deposit* yang umumnya memiliki jangka waktu jatuh tempo 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan, dan 24 bulan. Deposito berjangka ini hanya dapat ditarik atau diuangkan pada saat jatuh temponya oleh pihak yang namanya tercantum dalam bilyet deposito. Oleh karena itu, deposito berjangka merupakan simpanan atas nama. Selanjutnya, deposito yang ditarik oleh deposan sebelum jangka waktu jatuh temponya sebagaimana yang telah diperjanjikan, bank mengenakan penalti kepada deposan dan hak pendapatan bunga tidak diperhitungkan oleh bank atas deposito berjangka tersebut. Mempermudah nasabah dalam hal perpanjangan jangka waktu depositonya, bank memberikan fasilitas perpanjangan secara otomatis. Pada perpanjangan tersebut akan berlaku bunga deposito baru. Fasilitas seperti ini biasanya diberikan bank atas permintaan nasabah. Memudahkan dan menguntungkan nasabah, biasanya deposan membuka rekening simpanan, misalnya tabungan pada bank tersebut sehingga bunga deposito pada saat jatuh tempo langsung dapat ditransfer ke rekening tabungan deposan yang bersangkutan. Begitu seterusnya sampai deposan memutuskan untuk tidak memperpanjang lagi depositonya tersebut. Namun, bagi bank yang tidak menghendaki hasil bunganya ditransfer ke rekening lain dan bunga tidak diambil, maka bunga deposito tersebut dapat menambah jumlah pokok deposito nasabah, namun hal ini berlaku secara otomatis (Siamat, 2005).

Tabungan (*saving deposit*) adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek atau alat yang dipersamakan dengan itu. Produk-produk tabungan oleh perbankan terutama setelah Pakto 27, 1988, sangat bervariasi. Hal tersebut terjadi karena diberikannya kebebasan perbankan untuk menyelenggarakan program tabungan sendiri. Di samping itu, ketatnya persaingan antar bank dalam penghimpunan dana melalui mobilisasi tabungan menyebabkan bank dipaksa untuk menciptakan jenis program tabungan yang lebih bervariasi di samping juga memberikan tingkat bunga dan hadiah-hadiah yang cukup menarik. Biaya dana yang berasal dari tabungan ini dapat digolongkan sebagai dana yang relatif mahal, lebih tinggi dari jasa giro namun lebih rendah dari bunga deposito berjangka. Perhitungan bunga atas sumber dana tabungan ini dapat dilakukan dengan berdasarkan saldo harian, saldo rata-rata, atau saldo terendah dari tabungan (Siamat,2005)

BAB III GAMBARAN

UMUM

3.1 Sejarah dan Perkembangan Bank X

Transformasi Bank X

Bank X didirikan pada 2 Oktober 1998, sebagai bagian dari program restrukturisasi perbankan yang dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia. Pada bulan Juli 1999, empat bank pemerintah yaitu Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Ekspor Impor Indonesia dan Bank Pembangunan Indonesia dilebur menjadi Bank X, dimana masing-masing bank tersebut memiliki peran yang tak terpisahkan dalam pembangunan perekonomian Indonesia. Sampai dengan hari ini, Bank X meneruskan tradisi selama lebih dari 140 tahun memberikan kontribusi dalam dunia perbankan dan perekonomian Indonesia.

Konsolidasi dan integrasi

Setelah melalui proses konsolidasi dan integrasi menyeluruh di segala bidang, Bank X berhasil membangun organisasi bank yang solid dan mengimplementasikan *core banking system* baru yang terintegrasi menggantikan *core banking system* dari keempat bank *legacy* sebelumnya yang saling terpisah. Sejak didirikan, kinerja Bank X senantiasa mengalami perbaikan terlihat dari laba yang terus meningkat dari Rp 1,18 triliun di tahun 2000 hingga mencapai Rp 5,3

triliun di tahun 2004. Bank X melakukan penawaran saham perdana pada 14 Juli 2003 sebesar 20% atau ekuivalen dengan 4 miliar lembar saham.

Program Transformasi Tahap I (2005 - 2009)

Tahun 2005 menjadi titik balik bagi Bank X, dimana Bank X memutuskan untuk menjadi bank yang unggul di regional (*regional champion Bank*), yang diwujudkan dalam program transformasi yang dilaksanakan melalui 4 (empat) strategi utama, yaitu:

1. Implementasi budaya. Dilakukan dengan restrukturisasi organisasi berbasis kinerja, penataan ulang sistem penilaian berbasis kinerja, pengembangan *leadership* dan talent serta penyesuaian sumber daya manusia dengan kebutuhan strategis.
2. Pengendalian tingkat NPL secara agresif. Bank X fokus pada penanganan kredit macet dan memperkuat sistem manajemen risiko. Pertumbuhan pasar melalui strategi dan *value proposition* yang *distinctive* untuk masing-masing segmen.
3. Meningkatkan pertumbuhan bisnis yang melebihi rata-rata. Pertumbuhan pasar melalui strategi dan *value proposition* yang *distinctive* untuk masing-masing segmen.
4. Pengembangan dan pengelolaan program aliansi. antar Direktorat atau *Business Unit* dalam rangka optimalisasi layanan kepada nasabah, serta untuk lebih menggali potensi bisnis nasabah-nasabah eksisting maupun *value chain* dari nasabah-nasabah dimaksud.

Untuk dapat meraih aspirasi menjadi Regional Champion Bank, Bank X melakukan transformasi secara bertahap melalui 3 (tiga) fase:

Tahap 1 (2006-2007)

Back on Track : Fokus untuk merekonstruksi ulang fondasi Bank X untuk pertumbuhan di masa depan

Tahap 2 (2008-2009)

Outperform the Market : Fokus pada ekspansi bisnis untuk menjamin pertumbuhan yang signifikan di berbagai segmen dan mencapai *level profit* yang mampu melampaui target rata-rata pasar

Tahap 3 (2010)

Shaping the End Game : Bank X menargetkan diri untuk menjadi bank regional terdepan melalui konsolidasi dari bisnis jasa keuangan dan lebih mengutamakan peluang strategi pertumbuhan non-organik, termasuk memperkuat kinerja anak perusahaan dan akuisisi bank atau perusahaan keuangan lainnya yang dapat memberikan nilai tambah bagi Bank X.

Proses transformasi yang telah dijalankan sejak tahun 2005 hingga tahun 2010 ini secara konsisten berhasil meningkatkan kinerja Bank X. Hal ini tercermin dari peningkatan berbagai parameter finansial, diantaranya:

1. Kredit bermasalah turun signifikan, tercermin dari rasio NPL net konsolidasi yang turun dari 15,34% di tahun 2005 menjadi 0,62% di tahun 2010.

2. Laba bersih Bank X juga tumbuh sangat signifikan dari Rp 0,6 Triliun di tahun 2005 menjadi Rp 9,2 Triliun di tahun 2010.

Sejalan dengan transformasi bisnis di atas, Bank juga melakukan transformasi budaya dengan merumuskan kembali nilai-nilai budaya untuk menjadi pedoman pegawai dalam berperilaku, yaitu 5 (lima) nilai budaya perusahaan yang disebut “TIPCE” yang dijabarkan menjadi:

1. Kepercayaan (*Trust*)
2. Integritas (*Integrity*)
3. Profesionalisme (*Professionalism*)
4. Fokus Pada Pelanggan (*Customer Focus*)
5. dan Kesempurnaan (*Excellence*).

Program Transformasi Lanjutan (2010 - 2014)

Untuk dapat mempertahankan dan terus meningkatkan kinerjanya, Bank X melaksanakan transformasi lanjutan tahun 2010-2014, yaitu dengan melakukan revitalisasi visinya untuk “Menjadi Lembaga Keuangan Indonesia yang paling dikagumi dan selalu progresif”. Dengan visi tersebut, Bank X mencanangkan untuk mencapai *milestone* keuangan di tahun 2014, yaitu nilai kapitalisasi pasar mencapai di atas Rp 225 triliun dengan pangsa pasar pendapatan mendekati 16%, ROA mencapai kisaran 2,5% dan ROE mendekati 25%, namun tetap menjaga kualitas aset yang direfleksikan dari rasio NPL gross di bawah 4%.

Pada tahun 2014, Bank X ditargetkan mampu mencapai nilai kapitalisasi pasar terbesar di Indonesia serta masuk dalam jajaran Top 5 Bank di ASEAN.

Selanjutnya di tahun 2020, Bank X menargetkan untuk dapat masuk dalam jajaran Top 3 di ASEAN dalam hal nilai kapitalisasi pasar dan menjadi pemain utama di regional. Untuk mewujudkan visi tersebut, transformasi bisnis di Bank X tahun 2010 akan difokuskan pada 3 (tiga) area bisnis yaitu:

1. *Wholesale transaction*

Memperkuat *leadership* dengan menawarkan solusi transaksi keuangan yang komprehensif dan membangun hubungan yang holistik melayani institusi *corporate & commercial* di Indonesia.

2. *Retail deposit & payment*

Menjadi bank pilihan nasabah di bidang retail deposit dengan menyediakan pengalaman perbankan yang unik dan unggul bagi para nasabahnya.

3. *Retail Financing*

Meraih posisi terdepan dalam segmen pembiayaan ritel, terutama untuk memenangkan persaingan di bisnis kredit perumahan, *personal loan*, dan kartu kredit serta menjadi salah satu pemain utama di *micro banking*.

Kinerja Bank X 2014

Wholesale transaction

1. Memberikan solusi transaksi keuangan yang komprehensif kepada nasabah *corporate* untuk memperkuat hubungan dengan nasabah *corporate*, *commercial*, dan institusi dengan memberikan solusi transaksi keuangan yang komprehensif.

2. Membangun hubungan melalui pendekatan holistik dengan perusahaan-perusahaan terkemuka.
3. Tahun 2014 pendapatan yang bersumber dari *Wholesale fee* mencapai Rp 4,4 triliun, dan dana murah *Wholesale* mencapai Rp 73,2 triliun, sedangkan jumlah transaksi *cash management* tumbuh sebesar 80,4% mencapai 44,2 juta transaksi.

Retail deposit & payment

1. Bank X selalu berusaha memberikan layanan perbankan yang unik, unggul dan solusi transaksi yang inovatif.
2. Tahun 2014 pendapatan yang berasal dari *retail fee* mencapai Rp 6,7 triliun, dan dana murah Retail mencapai Rp 279,3 triliun, sedangkan jumlah transaksi *e-channel* selama tahun 2014 mencapai 1.820 juta transaksi.

Retail Financing

1. Menjadi salah satu pemain utama di *Micro Banking*, Kredit Pemilikan Rumah (KPR), *Personal Loan* dan Kartu Kredit, serta dominan di perbankan syariah.
2. Tahun 2014 total kredit retail mencapai Rp 158,0 triliun, atau tumbuh 21,4% secara tahunan dengan komposisi 33,2% dari total kredit. Jumlah nasabah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) tumbuh 15,5% YoY atau lebih dari 100 ribu nasabah.

Pencapaian Penting Bank X 2014

Bank X terus memperkuat peran sebagai lembaga intermediasi untuk mendorong perekonomian nasional. Hal itu ditunjukkan dengan pertumbuhan

kredit sebesar 12,2% pada akhir 2014 menjadi Rp 530 triliun dari Rp 472,4 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya, dengan rasio NPL terjaga di level 2,15 %.

Pertumbuhan penyaluran kredit itu mendorong peningkatan aset menjadi Rp 855 triliun dari Rp 733,1 triliun pada Desember 2013. Sedangkan laba bersih pada 2014 tercatat tumbuh 9,2 % menjadi Rp 19,9 triliun atau naik Rp 1,7 triliun jika dibandingkan akhir 2013 sebesar Rp 18,2 triliun. Selain pertumbuhan kredit, laju kenaikan laba bersih juga ditopang oleh pertumbuhan *fee based income* yang mencapai Rp 15,06 triliun pada tahun 2014.

Laju kenaikan laba juga ditopang pertumbuhan bunga bersih sebesar 15,7% menjadi Rp 39,1 triliun dan kenaikan *fee based income* sebesar 3,9 % sehingga mencapai Rp 15,06 triliun. Dari capaian laba tersebut, kontribusi anak perusahaan mencapai 9.1% % atau sebesar Rp 1,81 triliun.

Sebagai implementasi fungsi intermediasi dalam mendukung perekonomian nasional, Bank X juga terus memacu pembiayaan ke sektor produktif. Hasilnya, pada akhir 2014, kredit ke sektor produktif tumbuh 13.9 % mencapai Rp 410,6 triliun, dimana kredit investasi tumbuh 9,1 % dan kredit modal kerja tumbuh 16,7%.

Dilihat dari segmentasi, kenaikan penyaluran kredit terjadi di seluruh bisnis, dengan pertumbuhan tertinggi pada segmen mikro yang mencapai 33,2% menjadi Rp 36 triliun pada Desember 2014. Sementara itu, kredit yang tersalurkan untuk

segmen usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) mencatat pertumbuhan sebesar 13,6 % menjadi Rp 73,4 triliun.

Bank X juga turut menyalurkan pembiayaan khusus dengan skema penjaminan pemerintah, yaitu melalui penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR). Hingga akhir 2014, jumlah nasabah KUR Bank X meningkat 34 % YOY mencapai 396 ribu nasabah.

Kepercayaan masyarakat kepada Bank X juga terus tumbuh yang ditunjukkan dengan naiknya penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) menjadi Rp 636,4 triliun pada akhir 2014 dari Rp 556,4 triliun pada tahun sebelumnya. Dari pencapaian tersebut, total dana murah (giro dan tabungan) yang berhasil dikumpulkan Bank X mencapai Rp 380,5 triliun, yang terutama didorong oleh pertumbuhan tabungan sebesar 6,7% atau Rp 15,93 triliun hingga mencapai Rp 252,4 triliun.

Capaian tersebut sangat menggembirakan, terutama jika mempertimbangkan tingkat persaingan likuiditas yang sangat ketat di industri.

Sebagai upaya untuk meningkatkan pengumpulan dana masyarakat melalui peningkatan kenyamanan bertransaksi, Bank X terus mengembangkan jaringan kantor cabang, jaringan elektronik, maupun jaringan layanan lainnya. Hingga Desember 2014, Bank X telah memiliki 2.312 cabang, 15.344 unit ATM serta penambahan jaringan bisnis mikro sehingga menjadi 1.833 unit.

Atas kinerja baik tersebut, Bank X meraih sejumlah penghargaan antara lain sebagai bank terbaik di Indonesia dari tiga publikasi terkemuka di sektor

keuangan, yaitu *Finance Asia*, *Asiamoney* dan *The Banker*. Selain itu, Bank X juga berhasil mempertahankan predikat *Best Bank in Service Excellence* dari *Marketing Research Indonesia* (MRI) dan Majalah SWA selama tujuh tahun berturut-turut serta predikat *Most Trusted Companies* selama delapan tahun berturut-turut dari *International Institute for Corporate Governance* (IICG).

Rencana & Strategi Jangka Panjang 2015-2020

Tantangan ke depan yang semakin kompleks dan kebutuhan untuk terus meningkatkan kinerja secara berkesinambungan serta memberikan kualitas layanan terbaik kepada nasabah membuat Bank X perlu melakukan transformasi bisnis dan pengelolaan organisasi secara berkelanjutan. Bank X telah mencanangkan transformasi Tahap III 2015-2020. Visi jangka panjang Bank X adalah “*To be The Best Bank in ASEAN by 2020*”, atau menjadi Bank terbaik di ASEAN tahun 2020. Rumusan visi tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Bank X bertekad menjadi institusi keuangan terbaik di ASEAN, dalam segi pelayanan, produk, dan imbal hasil kepada pemegang saham, serta manfaat yang diterima oleh masyarakat secara luas. Keunggulan ini dicapai dengan menyediakan layanan jasa dan produk yang terintegrasi, solusi keuangan yang didasari oleh pemahaman sektor industri yang mendalam dengan ditopang kemajuan teknologi, kualitas manusia dan sinergi bisnis hingga ke perusahaan anak.

2. Menjadi kebanggaan negeri dan setiap insan yang bekerja di Bank X memiliki tanggung jawab yang harus direalisasikan melalui pengelolaan manajemen dan tata kelola perusahaan yang baik.
3. Dengan sasaran mencapai kapitalisasi pasar USD 55 miliar dan *Return on Equity* 23%-27% pada tahun 2020, Bank X bertekad menjadi ikon perbankan Indonesia di ASEAN.

Untuk mencapai visi tersebut, strategi pertumbuhan Bank X ke depan akan difokuskan pada 3 (tiga) area utama sebagai berikut:

1. Memperkuat *leadership* di segmen *wholesale* dengan melakukan pendalaman *relationship* dengan nasabah. Strategi ini bertujuan agar Bank X dapat meningkatkan *share of wallet* dan *rasio crosssell revenue* dari nasabah *wholesale* X, melalui penyediaan solusi produk *wholesale* yang terintegrasi, solusi yang berbasis ekspertis di sektor usaha nasabah, dan berperan aktif mendukung aktivitas nasabah X yang melakukan ekspansi bisnis ke negara lain dengan penyediaan solusi yang bersifat *crossborder*.
2. Menjadi Bank pilihan nasabah di segmen retail, dengan akselerasi bisnis di segmen-segmen utama yang menjadi pendorong utama pertumbuhan bisnis Bank X, yaitu: (-) Di segmen mikro, Bank X ingin menjadi penantang terkuat di pasar, melalui kemudahan akses nasabah mikro ke jaringan distribusi Bank X. (-) Di segmen *Small Medium Enterprise* (SME), Bank X ingin menjadi Bank Utama pilihan nasabah SME, melalui penetrasi dan akuisisi nasabah yang difokuskan pada sektor-sektor potensial, untuk memenuhi seluruh kebutuhan nasabah SME. (-) Sedangkan di segmen Individual, Bank X fokus

pada membangun kepemimpinan melalui penawaran produk *consumer* yang lengkap dan berdaya saing, memiliki inovasi untuk memperkuat dominasi di *retail payment*.

3. Mengintegrasikan bisnis di semua segmen yang ada di Bank X, termasuk dengan Perusahaan Anak. Melalui strategi ini, Bank X ingin mendorong budaya *cross-sell*, baik antar unit kerja yang menangani segmen *wholesale* dan *retail*, termasuk dengan perusahaan anak, serta mendorong regionalisasi bisnis dan mengoptimalkan jaringan distribusi di wilayah.

Rencana Strategis Tahun 2015

Tahun 2015 merupakan tahun yang penting bagi Bank X karena bertepatan dengan dimulainya Transformasi Tahap III 2015-2020, sehingga kinerja Bank X di 2015 akan menjadi barometer dan landasan dalam menghadapi serta menyelesaikan tantangan yang lebih besar pada tahun-tahun mendatang.

Untuk itu, Bank X telah menyusun target utama tahun 2015, yaitu menjaga kondisi likuiditas dengan LDR < 86%, menjaga kualitas aktiva produktif dengan pertumbuhan kredit (*netto*) sebesar 19% dan *Non Performing Loan* (NPL) di level 2.08%, meningkatkan porsi Dana Murah mencapai minimal 64,9%, meningkatkan profitabilitas dengan pertumbuhan rasio *fee based income* sebesar 28,81% dan *Cost Efficiency Ratio* (CER) di bawah 40%, dan implementasi inisiatif strategis *corporate plan*.

Target utama tersebut akan dicapai melalui implementasi sasaran strategis yang dirumuskan menggunakan pendekatan *balanced scorecard* pada empat perspektif, dengan penjelasan sebagai berikut:

Ketiga area fokus tersebut juga akan didukung dengan penguatan organisasi untuk memberikan solusi layanan terpadu, peningkatan infrastruktur (kantor cabang, IT, *operations, risk management*) serta penguatan sumber daya manusia.

Perspektif Keuangan

1. Meningkatkan *Company Value*, dengan target pertumbuhan nilai *Market Cap* terbesar di antara pesaing utama
2. Meningkatkan Profitabilitas Bank, yaitu *Earning After Tax* dan ROE
3. Meningkatkan *Market share* Kredit dan Dana Murah, dengan target *market share* kredit mencapai 12,9% dan *market share* dana mencapai 13,8%
4. Meningkatkan Kualitas Aktiva Produktif, dengan menjaga nilai NPL *gross* maksimal sebesar 2.08%
5. Mengembangkan *Transactional Banking*, untuk mencapai pertumbuhan *fee based income* *wholesale* dan *retail*
6. Perspektif Pelanggan
7. Meningkatkan Ekspansi Kredit, dengan fokus kredit *retail* sehingga komposisi kredit *retail* meningkat
8. Meningkatkan Penghimpunan Dana Murah melalui *Retail Payment*, untuk meningkatkan porsi dana murah
9. Perspektif Bisnis Internal

10. Memperkuat implementasi *Good Corporate Governance*

11. Meningkatkan Kepuasan Nasabah melalui peningkatan layanan Cabang dan *e-channel* Bank X.

Perspektif Pengembangan

1. Meningkatkan Inovasi & mengembangkan aliansi/sinergi dengan fokus pada implementasi inisiatif strategis *corporate plan* dan peningkatan *income factor* pegawai.
2. Selain itu, Bank X juga akan memfokuskan perhatian pada area-area lain yang menjadi *enabler* pencapaian target 2015, yaitu pengembangan SDM & implementasi *culture, good corporate governance, information technology,* dan *risk management*.

3.2 Produk-produk di Kantor Cabang Bank X Kyai Tapa

3.2.1 Tabungan

1. X Tabungan

	X Tabungan	X Tabungan Bisnis
Tujuan pembukaan rek	Untuk keperluan sehari-hari	
Minimum setoran awal	Rp. 500.000,-	Rp. 1.000.000,-
Saldo minimum	Rp. 100.000,-	Rp. 10.000.000,- (akhir bulan)
Saldo ditahan	-	Rp. 10.000,-
Biaya	Rp. 11.500,-	

administrasi/bulan	
--------------------	--

Benefit :

Berhak mengikuti fiesta poin untuk mendapatkan hadiah langsung

Fitur :

1. Minimal setoran berikutnya Rp. 10.000,-
2. Suku bunga berjenjang *)

0 - <Rp. 1jt	0%
Rp. 1juta- <Rp. 50juta	0.9%
Rp. 50juta-<Rp. 500juta	1.05%
Rp. 500juta- < Rp. 1milyar	1.30%
≥Rp. 1milyar	2.0%

Tidak ada batas minimal penarikan di Teller

Biaya *)

Penarikan < Rp. 10juta di Teller	Rp. 5000,-/trx
Pinalti saldo minimum	Rp. 5000,-
Pinalti rekening pasif	Rp. 5000,-
Penggantian buku tab karena hilang	Rp. 15.000,-
Penggantian buku tab karena rusak	Rp. 5000,-
Penutupan rekening	Rp. 50.000,-

*) suku bunga dan biaya dapat berubah sewaktu-waktu

2. Tabungan Bisnis Rupiah

Produk tabungan untuk pelaku bisnis yang membutuhkan produk dan dukungan Bank yang menyediakan layanan yang cepat, mudah dan jaringan yang luas tersebar di Indonesia.

Benefit :

1. Transaksi bisnis tercatat secara rinci
2. Fasilitas *sweep* dan *autodebit*
3. Dapat dibuka untuk rekening *joint account*
4. Berhak mengikuti Mandiri Fiesta Poin khusus nasabah perorangan

Fitur :

1. Suku bunga berjenjang *)

0 - < Rp. 1jt	0%
Rp. 1jt – < Rp. 50jt	1.00%
Rp. 50jt – Rp. 500jt	1.25%
Rp. 500jt - < Rp. 1milyar	1.50%
≥Rp. 1milyar	2.15%

2. Biaya *)

Biaya Administrasi	Rp. 11.500,-
Saldo di bawah minimum (Rp. 10.000.000,-) akhir bulan	Rp. 25.000,-
Rekening Pasif	Rp. 25.000,-
Penutupan Rekening atas permintaan penabung	Rp. 50.000,-
Penggantian buku Tabungan karena hilang	Rp. 15.000,-
Penggantian buku Tabungan karena rusak	Rp. 5000,-

*) suku bunga dan biaya dapat berubah sewaktu-waktu

3. Tabungan Bisnis Valas

Produk tabungan dengan simpanan dalam USD Dollar yang telah dipastikan uang nasabah tersimpan dalam Rekening yang memberikan keuntungan, kemudahan dan kenyamanan dalam bertransaksi.

Benefit :

1. Transaksi bisnis tercatat secara rinci
2. Fasilitas *sweep* dan *autodebit*
3. Dapat dibuka untuk rekening *joint account*
4. Tersedia dalam mata uang SGD, USD, CNY, EUR, CHF, GBP, AUD, HKD dan valuta asing yang ditetapkan dari waktu ke waktu

Fitur :

	SGD	USD	CNY	EUR	CHF	GBP	AUD	HKD
Setoran awal & saldo minimum	200	100	750	100	100	100	100	500
Setoran selanjutnya	100	50	750	100	100	100	100	500

Suku bunga berjenjang :

Valuta	Tier	Rate
SGD	< 200	0.00%
	>200 s.d < 10.000	0.23%
	>10.000 s.d < 100.000	0.45%
	>100.000	0.45%
USD	< 100	0.00%
	>100 s.d < 10.000	0.08%
	> 10.000 s.d < 200.000	0.19%
	> 200.000	0.19%
CNY	Semua Tier	0.00%

CHF		
HKD		
EUR	0 s.d 1.000	0.00%
	>1.000	0.10%
GBP	0 s.d 1.000	0.00%
	>1000	0.10%
AUD	0 s.d 1.000	0.00%
	>1.000	0.10%

4. Tabungan Mitra Usaha

Produk simpanan harian yang hanya tersedia di Bank X Mitra Usaha (MMU), tidak tersedia di cabang-cabang bank X (saja).

Benefit :

1. Pembukaan, penyetoran maupun penarikan tabungan mitra usaha (tabunganMU) dapat dilakukan di semua Cabang Bank X maupun di Unit X Mitra Usaha
2. Mendapatkan kartu mandiri debit yang berfungsi sebagai kartu ATM dan kartu debit
3. Kemudahan bertransaksi melalui x atm, x sms, x call 14000 dan x internet

Fitur :

1. Setoran awal Rp. 50.000,-
2. Saldo ditahan Rp. 50.000,-

3. Saldo minimum akhir bulan Rp 1.000.000,-
4. Suku bunga

0 - <Rp. 1juta	0%
Rp. 1 juta - < Rp 50juta	0.15%
Rp. 50juta - < Rp. 500juta	0.25%
Rp. 500juta - < Rp. 1 milyar	0.60%
>Rp. 1milyar	1.25%

5. Tabungan Rencana

Produk tabungan rencana untuk membantu pengelolaan keuangan dengan baik dan terencana agar dapat mewujudkan apapun rencana nasabah.

Benefit :

1. Jumlah setoran dan jangka waktu fleksibel
2. Bebas biaya administrasi bulanan dan gratis premi asuransi
3. Proteksi asuransi jiwa gratis hingga Rp. 5juta (atau USD 500) setiap bulannya per nasabah
4. Suku bunga diatas suku Bunga X Tabungan tertinggi
5. Fasilitas **AutoDebit** memudahkan anda melakukan penyetoran. Jumlah setoran dapat ditambah sesuai kondisi keuangan
6. Berhak mengikuti undian berhadiah mandiri fiesta poin

Fitur :

1. Tersedia dalam valuta Rupiah dan USD
2. Setoran bulanan fleksibel minimum Rp. 100.000,- atau USD 10
3. Jangka waktu minimal 1tahun, maksimal 20 tahun
4. Fasilitas perpanjangan jangka waktu otomatis/*Automatic Roll Over* (ARO), dengan bebas biaya penutupan sewaktu-waktu
5. Pilihan rekening koran triwulanan dalam bentuk elektronik (*e-statement*)
6. Otomatis dikredit ke rekening tabungan sumber pada saat jatuh tempo/*autoclosed* (khusus untuk rekening yang jatuh tempo setelah 11 juni 2012)

6. Tabungan TKI

Produk tabungan dalam mata uang rupiah bagi Tenaga Kerja Indonesia atau Calon Tenaga Kerja Indonesia dan keluarganya, dengan syarat dan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank.

Benefit :

1. Pembukaan serta penyeteroran maupun penarikan rekening tabungan dapat dilakukan di semua cabang Bank X dalam negeri dan beberapa cabang/perwakilan di luar negeri
2. Kemudahan bertransaksi melalui x atm, x sms, x call, dan x internet
3. Diberikan kartu mandiri debit yang berfungsi sebagai kartu ATM dan kartu debit
4. Diberikan *Remittance Card* yang berisi informasi data pribadi untuk memudahkan transfer dana dalam bahasa Negara tujuan

5. Diikutsertakan dalam program undian berhadiah
6. Persyaratan yang mudah dan biaya administrasi murah
7. Gratis biaya administrasi bulanan 1(satu) tahun pertama

Fitur :

1. Setoran awal Rp. 10.000,-
2. Setoran selanjutnya minimum Rp. 10.000,-
3. Saldo minimum Rp. 10.000,-
4. Suku Bunga

0-<Rp. 1juta	0%
Rp. 1juta - <Rp.50juta	0.15%
Rp. 50juta -< Rp. 500juta	0.25%
Rp. 500juta - <Rp. 1milyar	0.60%
>Rp. Milyar	1.25%

5. Dapat dibuka maksimal 2 rekening atas nama TKI dan Keluarga TKI.

7. **Tabungan Valas**

Produk tabungan dengan simpanan dalam USD Dollar yang telah dipastikan uang nasabah tersimpan dalam Rekening yang memberikan keuntungan, kemudahan dan kenyamanan dalam bertransaksi.

Benefit :

1. Penyetoran dan penarikan dapat dilakukan dalam berbagai pilihan mata uang
2. Penarikan *banknotes* USD dapat dilakukan di seluruh Cabang, selama masih terdapat persediaan
3. Penarikan diberlakukan ketentuan 1:1, sampai dengan USD 20.000,-/bulan (kumulatif)

Fitur :

1. Valuta Tabungan Valas adalah US Dollar (USD), Singapore Dollar (SGD), Japanese Yen (JPY), Euro (EUR), Swiss Franc (CHF), Poundsterling (GBP), Australian Dollar (AUD), dan Hongkong Dollar (HKD)
2. Bank menerbitkan Buku Tabungan sebagai bukti kepemilikan rekening Tabungan Valas
3. Setoran awal dan saldo minimal Tabungan Valas

	USD	SGD	JPY	EUR	CHF	GBP	AUD	HKD
Setoran	100	200	10.000	100	100	100	100	500
Awal & Saldo Minimal								

4. Setoran selanjutnya dalam bentuk *banknotes* minimal USD 100, SGD 100, JPY 10.000, EUR 100, CHF 100, GBP 100, AUD 100 dan HKD 500. Ketentuan tersebut tidak berlaku untuk setoran dalam bentuk DU atau pemindahbukuan.

5. Rekening Tabungan Valas dapat di link dengan kartu X Debit dengan syarat:
 - a. Pemilik rekening sudah memiliki rekening tabungan atau giro Rupiah sebagai *primary account*
 - b. Rekening Tabungan Valas sebagai *secondary account*
6. Fungsi kartu X pada mesin ATM terbatas *inquiry* saldo Tabungan Valas
7. X mandiri debit dapat dijadikan sebagai saran verifikasi melalui PINPAD untuk transaksi Tabungan Valas di Cabang

8. Tabungan Kapel

Produk X Tabungan Karyawan dan Pelajar yang dapat digunakan sebagai identitas karyawan dan pelajar dan setoran pertama yang ditentukan dalam negosiasi awal.

Benefit :

1. Pembukaan penyetoran maupun penarikan Tabungan dapat dilakukan di semua Kantor Cabang Bank X
2. Diberikan kartu x debit yang berfungsi sebagai kartu ATM dan kartu debit
3. Kemudahan bertransaksi melalui x atm, x sms, x call 14000 dan x internet

Fitur :

1. Setoran awal Rp. 10.000,-
2. Setoran selanjutnya minimum Rp. 10.000,-
3. Saldo minimum Rp. 10.000,-
4. Suku bunga

0 - <Rp. 1juta	0%
Rp. 1juta - <Rp. 50juta	0.15%
Rp. 50juta - <Rp. 500juta	0.25%
Rp. 500juta - <Rp.1milyar	0.60%
>Rp. 1milyar	1.25%

9. TabunganKu

Produk tabungan X untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Benefit :

1. Bebas biaya administrasi
2. Penyetoran di Cabang Pengelola, X mobile atau *Cash Deposit Machine*
3. Penarikan tunai dan pencetakan buku tabungan di Cabang Pengelola
4. Fasilitas pembayaran tagihan-tagihan rutin secara otomatis termasuk pembayaran tagihan pinjaman melalui pendaftaran di Cabang Pengelola

Fitur :

1. Setoran Awal Minimum Rp. 20.000,-
2. Setoran tunai selanjutnya Minimum Rp. 10.000,-
3. Saldo Minimum Rp. 20.000,-
4. Minimum penarikan tunai di Cabang Pengelola Rp. 100.000,-

5. Maksimum penarikan tunai dan *Non Tunai* dengan Surat Kuasa perhari
Rp. 5.000.000,-
6. Suku bunga diberikan berjenjang sesuai saldo rata-rata rekening

Rp. 0 s.d Rp. 500.000	0%
Rp. 500.001 s.d Rp. 1.000.000	0.25%
>Rp. 1.000.000	1.00%

2.2.2 Deposito

1. Deposito Rupiah

Simpanan berjangka dalam mata uang Rupiah dengan bunga menarik dan beragam keuntungan lainnya.

Benefit :

1. Investasi Aman, Terpercaya dan Menguntungkan
2. Suku Bunga yang kompetitif
3. Bebas biaya administrasi kecuali bea materai

Fitur :

1. Pembukaan dan penutupan deposito dapat dilakukan melalui seluruh cabang maupun *e-banking*, yaitu x internet, x SMS, dan x Call 14000
2. Minimal nominal penempatan deposito :

Melalui Cabang : Rp. 10.000.000,-

Melalui *e-banking* : Rp. 1.000.000,-

3. Dapat diperpanjang secara otomatis saat jatuh tempo
4. Fleksibilitas tinggi dengan berbagai pilihan jangka waktu: 1, 3, 6, 12 atau 24bulan
5. Pilihan waktu pembayaran : dibayar dimuka (suku bunga berbeda), setiap bulan atau pada saat jatuh tempo
6. Pembayaran bunga dapat dilakukan melalui pindah buku (*over booking*) ke rekening tabungan sumber atau menambah nominal deposito.

2. Deposito Valas

Simpanan berjangka dalam berbagai pilihan valuta asing dengan berbagai keuntungan yang akan didapatkan.

Benefit :

1. Investasi Aman, Terpercaya dan Menguntungkan
2. Suku bunga yang kompetitif
3. Tersedia dalam 8 pilihan mata uang sesuai dengan kebutuhan nasabah
4. Bebas biaya administrasi kecuali bea materai

Fitur :

1. Pembukaan dan penutupan deposito dapat dilakukan melalui seluruh cabang maupun *e-banking*, yaitu x internet, x SMS, dan x Call 14000
2. Minimal nominal deposito USD 1.000, SGD 2.500, EUR 1.000, AUD 2.000, GBP 1.000, JPY 150.000, HKD 10.000, CHF 2.000
3. Deposito dapat diperpanjang secara otomatis saat jatuh tempo

4. Fleksibilitas tinggi dengan berbagai pilihan jangka waktu: 1, 3, 6, 12 atau 24 bulan

2.2.3 Giro

1. Giro Premier

Simpanan dana pihak ketiga dalam Rupiah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya sesuai ketentuan yang ditetapkan Bank X. Giro premier untuk nasabah yang membutuhkan produk giro dengan suku bunga lebih menarik.

Benefit :

1. Memberikan jasa giro yang lebih tinggi dibandingkan giro regular
2. Kemudahan dalam melakukan penarikan dana dengan menggunakan cek/BG (Rupiah), melalui Mandiri *Cash Management* atau *sweep online*
3. Tidak dikenakan biaya administrasi bulanan

Fitur :

1. Saat ini hanya tersedia dalam mata uang IDR
2. Dapat dilengkapi dengan *sweep online* dikaitkan ke rekening giro lainnya milik nasabah
3. Jasa Giro

Tier	Suku Bunga (%)
< Rp. 10juta	0.00
>Rp. 10juta – Rp. 500juta	0.50
>Rp. 500juta – Rp. 1 milyar	1.00
>Rp. 1 milyar – Rp. 5 milyar	2.00
>Rp. 5 milyar – Rp. 10 milyar	3.00
>Rp. 10 milyar	3.50

4. Setoran Awal : Rp. 25.000.000,-

5. Saldo Minimal : Rp. 10.000.000,-

2. Giro Rupiah

Dana perorangan yang secara otomatis pindah ke saldo rekening Giro dalam bentuk mata uang Rupiah.

Benefit :

1. Dapat melakukan transaksi pembayaran (*payment*) melalui cabang maupun sarana *e-Channel* sesuai kebutuhan (a.l *vendor payment*, *payroll*, *e-Tax* dan *easy-RTE*) dengan biaya yang kompetitif
2. Dapat melakukan transaksi *collection* melalui cabang maupun secara *e-Channel* sesuai kebutuhan (x *virtual account*, x *bill payment*, x *bill aggregator*, auto debit, serta *cash pick up & delivery*) dengan biaya yang kompetitif

3. Kemudian dalam penarikan dana dengan menggunakan media penarikan yang dapat dipilih sesuai kebutuhan (Bilyet Cek/BG, form penarikan maupun media lainnya)
4. Kemudahan dalam menyusun *account structure* (a.1 *Cash Concentration*, *National Pooling* dan *Immediate Cash*) sesuai dengan pengelolaan kas perusahaan termasuk proses penambahan rekening yang fleksibel
5. Dapat dilengkapi dengan sweep online yang menghubungkan beberapa rekening yang dimiliki
6. Membantu proses penerbitan Bank Garansi yang cepat (*Single checking*)
7. Kemudahan dalam melakukan transaksi *foreign exchange*

Fitur :

1. Jasa Giro

Tier	Suku Bunga (%)
<Rp. 5juta	0.00
>=Rp. 5juta - <Rp. 50juta	0.50
>=Rp. 50juta - <Rp. 500juta	1.25
>=Rp. 500juta - <Rp. 1 milyar	1.50
>=Rp. 1milyar	2.00

2. Setoran Awal : Rp 1.000.000,-
3. Saldo minimal : Rp. 1.000.000,-
4. Penyetoran

Penyetoran dapat dilakukan secara tunai dengan menggunakan formulir setoran, menggunakan Cek/Bilyet Giro Bank, warkat bank lain, hasil kliring, transfer masuk atau pemindahbukuan. Setoran dengan warkat bank lain dibukukan setelah hasil kliring atau inkaso efektif diterima

5. Penarikan

Penarikan dilakukan dengan menggunakan:

- a. Cek/Bilyet Giro
- b. *Counter Cheque*
- c. Aplikasi Transfer
- d. Fasilitas *e-Banking* (bagi rekening perorangan) yaitu kartu X (kartu lain sesuai ketentuan Bank), x sms, x internet & x call 14000
- e. Mandiri *cash management* (Non Perorangan)

3. Giro Valas

Dana perorangan yang secara otomatis pindah ke saldo rekening Giro dalam bentuk *banknotes* valuta asing.

Benefit :

1. Pilihan valuta rekening sesuai kebutuhan bisnis Nasabah :

United States Dollar (USD); Singapore Dollar (SGD); Euro (EUR); Australian Dollar (AUD); Poundsterling (GBP); Japanese Yen (JPY); Hongkong Dollar (HKD); Swiss Franc (CHF); China Yuan (CNY)

2. Jasa Giro

Tier	Suku Bunga (%)
< USD 100 ribu	0.00
>USD 100 ribu	0.10
AUD	0.00
CHF	0.00
EUR	0.10
GBP	0.10
HKD	0.00
JPY	0.00
CNY	0.00
< SGD 1.000	0.00
>SGD 1.000 s.d < SGD 20.000	0.15
>SGD 20.000 s.d <SGD 200.000	0.25
>SGD 200.000	0.25

Fitur :

	Setoran Awal	Saldo Minimal
USD	1,000	1,000
SGD	1,000	1,000
EUR	1,000	1,000
AUD	2,000	2,000

GBP	1,000	1,000
JPY	150,000	150,000
HKD	10,000	10,000
CHF	2,000	2,000
CNY	7,000	3,500

1. Penyetoran

- Penyetoran Tunai

1. *Banknotes*
2. Penyetoran *Traveller's Cheque* (TC) USD
3. Penyetoran tunai Rupiah diberlakukan sebagai transaksi jual devisa umum.
Kurs yang digunakan adalah kurs jual devisa umum bank yang berlaku pada saat penyetoran.

- Penyetoran Non Tunai

1. Penyetoran non tunai ke dalam rekening x giro valas dapat berupa devisa umum yang antara lain berasal dari:
 - a. Pencairan deposito berjangka valas
 - b. Transfer masuk
 - c. Hasil inkaso keluar/*collection*
 - d. Pemindahan devisa dari cabang lain
 - e. Pemindahbukuan dari mandiri tabungan valas

2. Penyetoran non tunai ke rekening mandiri giro valas untuk valuta yang sama diberlakukan ketentuan 1:1 tanpa dikenakan kurs jual beli devisa umum
3. Penyetoran ke rekening x giro valas untuk valuta yang berbeda dikenakan kurs jual beli devisa umum

2. Penarikan

- Penarikan Tunai

1. Penarikan *banknotes*.
2. Penarikan tunai Rupiah diberlakukan sebagai transaksi devisa umum. Kurs yang digunakan adalah kurs beli devisa umum bank yang berlaku pada saat penarikan.
3. Penarikan tunai dikenakan bea materai sesuai ketentuan yang berlaku.

- Penarikan *non tunai*/pemindahbukuan berlaku ketentuan:

1. Pemindahbukuan ke rekening lain dengan valuta yang sama pada valuta rekening x giro valas diberlakukan ketentuan 1:1 tanpa dikenakan kurs jual beli devisa umum
2. Pemindahbukuan ke rekening lain dengan valuta yang berbeda dikenakan kurs jual beli devisa umum

2.2.4 Lain-lain

1. X Fiesta Poin

Merupakan poin yang diperhitungkan dalam Program X Fiesta yang diperoleh dari *average balance* (saldo rata-rata tabungan) dan transaksi yang

ditentukan Bank melalui *e-channel* maupun Cabang, agar Nasabah memiliki kesempatan memperoleh hadiah langsung.

2. X Money Transfer

Merupakan jasa kiriman uang masuk maupun keluar dalam rupiah maupun valuta asing baik di dalam maupun di luar negeri.

Layanan *X Money Transfer* terdiri dari :

1. *X Money Transfer* – Kiriman uang masuk
2. *X Money Transfer* – Kiriman uang keluar
3. *X Money Transfer* – *MMTS Wholesale*

3. X Auto Payment

Sistem pembayaran melalui X secara otomatis.

4. X Clickplay

Salah satu fitur dari x debit, di mana nasabah dapat melakukan transaksi pembayaran dan pembelian melalui situs Mitra yang bekerja sama dengan cara memasukkan 16 digit nomor kartu x debit dan menggunakan Token PIN X sebagai validasi transaksi.

5. X Prioritas

Layanan X Prioritas merupakan layanan eksklusif bagi Nasabah Bank X dengan saldo minimal Rp.500 juta.

6. *Safe Deposit Box*

Jasa penyewaan kotak penyimpanan harta atau surat-surat berharga yang dirancang secara khusus dari bahan baja dan ditempatkan dalam ruang khasanah yang kokoh, tahan bongkar dan tahan api untuk memberikan rasa aman bagi penggunaanya.

Benefit :

1. Ruang penyimpanan khusus tahan api dengan sistem keamanan 24 jam
2. Tarif sewa yang kompetitif
3. Persyaratan mudah

Fitur :

1. Tersedia dalam 6 ukuran yaitu : mini, kecil, sedang, besar, dan ekstra besar1 dan ekstra besar 2

Ukuran box Tinggi x Lebar x Panjang		Biaya Sewa
Mini	12,5 x 12,5 x60 cm	Rp. 200.000,-
Kecil	7,5 x 25 x 60 cm	Rp. 400.000,-
Sedang	12,5 x 25 x 60 cm	Rp. 500.000,-
Besar	25 x 25 x 60 cm	Rp. 800.000,-
Ekstra 1	37,5x 37,5 x 60cm	Rp. 1.250.000,-
Ekstra 2	87,5 x 37,5 x 60 cm	Rp. 3.000.000,-

2. Membayar jaminan kunci Rp. 750.000,-
3. Kotak SDB terbuat dari baja yang kokoh

4. Jangka waktu sewa 1 tahun dan kelipatannya, yang diperpanjang ARO atas beban rekening tabungan/giro setiap tahunnya

3.3 Struktur Organisasi KC Bank X Kyai Tapa

3.3.1 Profil Cabang

Bank X Cabang Jakarta Kyai Tapa merupakan Cabang Model 1 yang berada di bawah koordinasi Area Kyai Tapa, Kanwil III Jakarta, lokasi terletak di Jl. Kyai Tapa No. 99 11440 Jakarta Barat. Adapun rincian 20 (dua puluh) kantor cabang di bawah Area Kyai Tapa, sebagai berikut :

NO	KODE UNIT	UNIT BISNIS
1	117-00	Jakarta Kyai Tapa
2	117-01	Jakarta Jelambar
3	117-10	Jakarta Latumanten
4	117-13	Jakarta Grogol Muwardi
5	117-14	Jakarta Jelambar Baru
6	117-16	Jakarta Taman Duta Mas
7	117-18	Jakarta Tomang
8	117-20	Jakarta R.S Royal Taruma
9	117-21	Jakarta Universitas Trisakti
10	117-22	Jakarta Universitas Tarumanegara
11	117-27	Jakarta R.S Pelni
12	117-28	Jakarta R.S Harapan Kita
13	117-29	Jakarta R.S Kanker Dharmais

14	117-30	Jakarta S. Parman
15	117-32	Jakarta Mal Ciputra
16	117-33	Jakarta Mandala Utara
17	117-34	Jakarta Menara Citicon
18	117-35	Jakarta Kavling Polri
19	117-36	Jakarta Sentra Latumanten
20	117-37	Jakarta Taman Surya

3.3.2 Struktur Organisasi

Adapun struktur organisasi yang berada di Kantor Cabang Bank X Kyai Tapa, yaitu:

(Lampiran)

3.4 Fungsi dan Tugas Bagian Kantor Cabang Bank X Kyai Tapa

1. *Branch Operasional Manager*

Fungsi :

Mengelola operasional cabang dan memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah dalam rangka meningkatkan profit.

Tanggung jawab utama :

1. Memastikan kualitas layanan kepada nasabah setelah sesuai dengan standar pelayanan yang diterapkan.
2. Membangun *relationship* dengan nasabah dalam rangka mendukung pencapaian target cabang.

3. Memastikan operasional cabang berjalan dengan lancar dan memenuhi standar SLA.
4. Mendukung pencapaian target *liabilities* dan *feebased income* unit bisnis di area.
5. Melakukan supervisi fungsi-fungsi yang ada dibawahnya yang meliputi : transaksi cabang, *general affairs*, *cash & clearing operations* dan *e-channel operations*.
6. Memastikan transaksi yang dilakukan telah sesuai dengan ketentuan dan Standar Prosedur Operasional (SPO) serta mengoptimalkan fungsi *internal control* di cabang.
7. Memastikan pengembangan pegawai, peningkatan produktivitas pegawai, *customer & product knowledge* kepada pegawai di bawah supervisinya.
8. Melakukan *review* dan menetapkan ukuran kinerja dan sasaran-sasaran tahunan seluruh bawahan langsung.

Kewenangan :

Kewenangan Transaksi dan Penandatanganan Dokumen di Cabang

Model Cabang	Jabatan	Non Tunai (Rp)	Tunai (Rp)	Tunai (USD)	TTD Deposito
Model 1	BOM	150 M	7,5 M	350.000	15 M
Model 2	BOM	50 M	5 M	150.000	5 M
Model 3	BOM	10 M	1 M	10.000	1 M
Model 4	BOS	50 Jt	50 Jt	-	50 Jt

Model 5	BOS	2,5 M	250 Jt	5.000	500 Jt
---------	-----	-------	--------	-------	--------

2. *Customer Service Officer (CSO)*

Fungsi :

1. Melaksanakan Standard Layanan *Service* di *front banking* sesuai dengan standar yang ditentukan Bank X.
2. Melaksanakan fungsi *selling* dan *marketing* terhadap produk dana dan jasa Bank X antara lain produk tabungan, giro, deposito, dan produk/jasa lainnya.
3. Memberikan otorisasi dan *verifikasi* transaksi *Customer Service Representative*
4. Melaksanakan fungsi *marketing Consumer Loan*, X AXA, Reksadana dan produk lainnya yang memberikan *fee based income* bagi cabang.
5. Melaksanakan fungsi *Money Changer* yakni memelihara dan membangun jaringan dengan pelaku pasar dan melaksanakan terjadinya transaksi jual beli *banknotes* sesuai target yang ditetapkan.
6. Memberikan penjelasan kepada nasabah dan menyelesaikan keluhan nasabah (*Handling Complain*).
7. Membuat dan menyetujui pelayanan rekening-rekening dana.
8. Melaksanakan tugas-tugas administrasi *customer service*.

Wewenang dan Tanggung Jawab :

1. Menjamin pelayanan di *front banking* dilaksanakan sesuai standar pelayanan yang ditentukan Bank X.

2. Memastikan kebenaran memberikan penjelasan, informasi, dan menyelesaikan keluhan nasabah sesuai ketentuan yang berlaku.
3. Menjaga kerahasiaan *password* milik sendiri dan tidak melakukan *sharing password* dengan pegawai lainnya.
4. Menjaga nama baik dan reputasi Bank X.
5. Melaksanakan tugas-tugas khusus yang diberikan *Branch Manager*.
6. Menerima, memproses, mengakses, dan memberi keputusan permohonan pembukaan, pemeliharaan, dan penutupan rekening nasabah.
7. Memelihara dan membangun jaringan (*network*).
8. Memberikan *advise*/masukan dan solusi/jalan keluar atas keluhan nasabah.
9. Mengusulkan pengembangan sumber daya manusia (pegawai pelaksana) dibawah koordinasinya kepada *Branch Manager*.
10. Mengontrol rekening-rekening yang ada pada *Critical Report* setiap pagi sesuai kewenangannya.
11. Melakukan *dual control* terhadap pekerjaan tertentu *Head Teller*

3. *Customer Service Representative (CSR)*

Fungsi :

1. Melaksanakan pelayanan sesuai dengan standard layanan *service* yang ditentukan Bank X.
2. Melaksanakan fungsi *cross selling* produk dan jasa Bank X.
3. Memberikan penjelasan secara lengkap kepada nasabah mengenai transaksi perbankan dan menangani keluhan nasabah (*Handling Complain*).

4. Melaksanakan pelayanan rekening.
5. Melaksanakan tugas-tugas administrasi *customer service*.

Wewenang dan Tanggung Jawab :

1. Menerima permohonan pembukaan dan penutupan rekening Tabungan, Deposito, Giro X, ATM X dan jasa-jasa Bank X lainnya.
2. Memberikan informasi dan penjelasan kepada nasabah sesuai dengan kewenangan dan ketentuan yang berlaku.
3. Meneruskan permohonan nasabah ke *Customer Service Officer (CSO)*.
4. Menjamin kebenaran penginputan data ke *system*.
5. Menjaga kerahasiaan *password* milik sendiri dan tidak melakukan *sharing password* dengan pegawai lainnya.
6. Menjaga nama baik dan reputasi Bank X.
7. Melaksanakan tugas-tugas khusus yang diberikan oleh CSO, termasuk mengontrol rekening-rekening di *Critical Report*.

4. *Customer Service Administrative (CSA)*

Fungsi :

1. Melaksanakan tugas pendukung untuk membantu cabang yang berkaitan dengan SDM, logistik, sekretariat, administrasi dan keamanan.
2. Mengelola dokumen-dokumen *Customer Service*.
3. Merupakan *contact point trade services* di cabang

Wewenang dan Tanggung Jawab :

1. Pengarsipan dokumen pembukaan rekening (tabungan, giro, deposito dll).
2. Penerbitan Buku *Check* dan Bilyet Giro dan pendebitan biaya-biayanya.
3. Melakukan *completion* RTGS, TT, *outgoing transfer* B2B dan bank *draft*.
4. Pengadministrasian secara tertib *speciment* tanda tangan dan mendistribusikan ke unit kerja masing-masing termasuk pengiriman ke *City Operations*.
5. Memastikan status rekening lama yang aktif/pasif.
6. Terlaksananya layanan prima dan advis bidang *trade finance* dan *service* kepada nasabah *Branch*.
7. Dilakukannya proses dokumen ekspor dan impor nasabah di *Branch* sesuai standar prosedur dan kualitas yang telah ditetapkan

5. *Head Teller*

Fungsi :

1. Mengkoordinasikan, mengarahkan dan mengawasi aktivitas *Teller*, dan memberikan persetujuan pembayaran untuk jumlah penarikan di atas wewenang *Teller* serta menandatangani slip pemindahan kas untuk penyetoran/pengambilan uang kas ke/ dari *vault/ kluis/ khasanah*, maupun ke/ dari Cabang lainnya/ Kantor Pusat.
2. Mengelola kas dan surat-surat berharga.

Wewenang dan Tanggung Jawab :

1. Menjamin terlaksananya “Standar Pelayanan *Teller*” sesuai standar yang ditentukan Bank X.
2. Menjamin ketepatan waktu pembukaan dan penutupan *vault/ kluis/ khasanah*.

3. Mengamankan/ menyimpan kunci *vault/ kluis/ khasanah* yang menjadi wewenangnya.
4. Mengamankan/ menyimpan kunci ATM.
5. Menjamin keamanan dan kerapihan ruang *vault/ kluis/ khasanah*.
6. Meyakini kebenaran dalam memeriksa dan melegalisasi kegiatan kas.
7. Meyakini kebenaran dan ketelitian atas pemeriksaan saldo fisik uang dengan laporan *Teller-Teller*.
8. Memberikan persetujuan penarikan (otorisasi) di atas wewenang *Teller*.
9. Menjamin kebenaran dan ketelitian pelaksanaan *cash opname*.
10. Menjamin kerahasiaan *password* milik sendiri dan tidak melakukan *sharing password* dengan pegawai lain.
11. Menjamin keamanan atas penyimpanan blanko warkat berharga (cek, bilyet giro, bilyet deposito, sertifikat deposito, buku tabungan).
12. Mengambil langkah kebijakan yang diperlukan.
13. Melaksanakan tugas-tugas khusus yang diberikan oleh *Branch Operational Manager*.
14. Memberikan otorisasi untuk transaksi di atas wewenang *Teller* sampai dengan limit wewenang *Head Teller* (yang diberikan *Branch Operational Manager*).
15. Mengatur saldo kas di cabang pada saat operasi.
16. Memastikan saldo kas tidak melebihi limit cabang (CIB).
17. Memastikan tersedianya uang tunai di Branch sesuai limit yang ditentukan.
18. Mengusulkan kepada Kepala *Branch Operational Manager* untuk meningkatkan limit transaksi salah satu *Teller* dengan pertimbangan untuk

meningkatkan kecepatan pelayanan kepada nasabah melakukan verifikasi atas transaksi yang dilakukan *Teller*.

6. *Teller Coordinator*

Fungsi :

1. Memastikan standard layanan teller berjalan dengan baik, dan memberikan persetujuan pembayaran untuk jumlah penarikan di atas wewenang *Teller* serta menandatangani slip pemindahan kas untuk penyetoran/pengambilan uang ke dan/atau dari *vault/kluis/khasanah* maupun dari cabang lainnya.
2. Melakukan proses awal hari (*open branch*) yaitu Pembukaan cabang pada *system* BDS, melakukan input alokasi dana masing-masing *Teller* sesuai ketentuan, membuka *kluis* setelah kombinasi awal dilakukan oleh *Branch Manager* dan melakukan pengawasan terhadap fisik uang yang keluar serta melakukan transaksi pelimpahan kas terhadap *Teller Coordinator/Teller*.
3. Melakukan proses akhir hari (*closed branch*) yaitu Penutupan cabang antara lain dengan melakukan aktivitas pencetakan laporan harian, menerima setoran dari *Teller*, melakukan pencatatan dan pelimpahan kembali dari *Teller Coordinator/Teller* ke *Head Teller*, melakukan pengecekan fisik uang di kluis sebelum dilakukan penutupan kluis serta melakukan *Closing Branch* pada *system* BDS.
4. Mengelola kas dan surat-surat berharga lainnya.
5. Melakukan verifikasi atas kebenaran transaksi yang dilakukan *teller*.

Wewenang dan Tanggung Jawab :

1. Menjamin terlaksananya Standar Pelayanan *Teller* sesuai dengan *standard service* yang telah ditentukan oleh Bank X.
2. Menjamin ketepatan waktu pembukaan dan penutupan *vault/kluis/khasanah*.
3. Mengamankan dan/atau menyimpan kunci *vault/kluis/khasanah* yang menjadi wewenang dan tanggung jawabnya.
4. Menjamin keamanan dan kerapian ruang *kluis/khasanah*.
5. Meyakini kebenaran dalam memeriksa dan melegalisasi kegiatan transaksi kas.
6. Meyakini kebenaran dan ketelitian atas pemeriksaan saldo fisik uang dengan laporan yang diterima dari *Teller Coordinator/Teller*.
7. Memberikan persetujuan penarikan (*otorisasi/approval*) diatas wewenang *Teller*.
8. Menjamin kebenaran dan ketelitian pelaksanaan *cash opname*.
9. Menjamin kerahasiaan *password* milik sendiri dan tidak melakukan *sharing password* dengan pegawai lainnya.
10. Melaksanakan tugas-tugas khusus yang diberikan oleh *Branch Manager*.
11. Memberikan otorisasi untuk transaksi di atas wewenang *Teller* sesuai limit.
12. Mengatur saldo kas di cabang pada saat operasional.
13. Memastikan tersedianya uang tunai di cabang sesuai limit yang ditentukan.
14. Melakukan fungsi *approval* atas transaksi yang dilakukan *Teller*.

7. Teller Tunai dan Non Tunai

Fungsi :

1. Melayani kegiatan penyetoran dan penarikan uang tunai (Rupiah dan Valuta Asing).
2. Pengambilan/penyetoran non tunai dan pengelolaan surat-surat berharga.

Wewenang dan Tanggung Jawab :

1. Memberikan pelayanan yang baik, cepat dan tepat kepada nasabah sesuai Standar Pelayanan *Teller* yang telah ditentukan Bank X.
2. Memproses transaksi tunai dan non tunai sesuai dengan batas kewenangannya.
3. Meyakini kebenaran dan keaslian uang tunai/bank notes dan warkat berharga lainnya seperti *cheque*, bilyet giro, *travel cheque* dan lain-lain.
4. Meyakini kesesuaian jumlah fisik uang dengan warkat transaksi.
5. Meyakini kebenaran pembukuan dan validasi.
6. Memberikan informasi yang dibutuhkan kepada nasabah.
7. Menjamin kerahasiaan *password* milik sendiri dan tidak melakukan *sharing password* dengan pegawai lainnya.
8. Melaksanakan transaksi pembayaran tunai dan non tunai, termasuk warkat-warkat bank sendiri maupun bank lain sesuai dengan batas wewenangnya.
9. Melakukan verifikasi dan menandatangani warkat transaksi.

8. *Branch Business Control*

Fungsi :

Melaporkan kepada *Area Head* dan melaksanakan berbagai kegiatan/tugas verifikasi, pelaporan, rekonsiliasi dan komputer.

Wewenang dan Tanggung Jawab :

1. Bertanggung jawab atas terlaksananya verifikasi transaksi-transaksi di cabang sesuai dengan ketentuan dan SOM yang telah ditetapkan.
2. Memantau, merekonsiliasi dan mengklarifikasikan rekening antar kantor, rekening-rekening perantara (rekening sementara).
3. Melaporkan dan memantau posisi likuiditas harian.
4. Membuat, memproses dan mencetak laporan-laporan internal dan eksternal yang dibutuhkan oleh Cabang.
5. Mengoperasikan, melaporkan, memelihara dan memperbaiki sistim komputer serta perangkat pendukung lainnya sesuai kewenangan.
6. Melaksanakan penyusunan laporan kepada pihak eksternal.
7. Melaksanakan pengelolaan sistem komputer.
8. Melaksanakan tugas-tugas khusus yang diberikan oleh *Area Head*.

Operasional Cabang

Bank X Cabang Jakarta Kyai Tapa secara operasional melayani transaksi perbankan diantaranya pembukaan penutupan rekening, setor,tarik/*transfer*, *selling* produk-produk bank X, hingga penawaran produk kredit. Operasional cabang adalah kegiatan yang terintegrasi dengan tiga hal yaitu pelayanan langsung

oleh *frontliners*, fungsi administratif cabang oleh *back office* & fungsi verifikasi transaksi oleh *Branch Business Control*.

A. Proses Awal Hari

Proses awal hari atau biasa disebut dengan buka cabang (*open branch*) adalah kegiatan yang dilakukan oleh pejabat/bagian terkait di cabang baik secara sistem maupun fisik dan administratif sehingga cabang dapat melakukan operasional secara normal. Kegiatan tersebut adalah *Branch Operation Manager* atau *Head Teller* akan membuka *system Branch Delivery System* cabang dan melakukan proses awal hari. Semua unit kerja (seluruh CSR dan *Teller*) *log on* ke dalam *system* BDS. *Branch Operation Manager* bersama dengan *Head Teller* melaksanakan pembukaan *kluis (khasanah)*. Pembukaan *kluis* dilakukan berdasarkan prinsip *dual control*, yaitu *Head Teller* memegang anak kunci pintu *kluis (khasanah)* dan anak kunci lemari besi. *Branch Operation Manager* memegang kunci kombinasi pintu *kluis (khasanah)* dan kunci kombinasi lemari besi (atau sebaliknya). Kemudian dilanjutkan dengan *morning briefing* yang dilaksanakan oleh seluruh pegawai Cabang Kyai Tapa.

B. Proses Jam Kerja

Cabang Jakarta Kyai Tapa beroperasi pukul 08.00 WIB s.d 15.00 WIB. Setiap pegawai melakukan tugas, fungsi, tanggung jawab dan wewenangnya. *Head Teller* melimpahkan uang kepada *Teller Coordinator* sebagai modal untuk transaksi tunai, serta penukaran uang kecil. Pada pagi hari, CSO memeriksa tolakan kliring. Pada umumnya seluruh transaksi kliring (warkat debet) masuk

akan dimunculkan pada tolakan kliring, hal ini sebagai konfirmasi kepada cabang sebagai pengelola rekening apakah warkat tersebut diterima atau ditolak. CSO selanjutnya memeriksa syarat formal Cek/BG, memantau saldo nasabah serta melakukan konfirmasi dengan nasabah. Teller juga memastikan ketersediaan dana pada ATM dan langsung dilakukan pengisian apabila saldo tidak mencukupi atau sudah berada dibatas minimum. Selama jam kerja berlangsung, seluruh frontliner melakukan pelayanan *Service Excellence* kepada nasabah sesuai standar dan prosedur pelayanan yang ada.

C. Proses Akhir Hari

Teller Coordinator melakukan perhitungan transaksi, nominal uang yang diperolehnya serta cek fisik uang yang ada & melakukan *cross check* transaksi antar sesama *Teller*. Setelah itu *Teller Coordinator* melimpahkan seluruh uang ke *Head Teller*. BOM atau CSO melakukan verifikasi jumlah uang pada setiap *Teller* serta menerima alokasi balik, memeriksa laporan transaksi dari masing-masing *Teller*. BOM atau CSO melakukan *cash opname* harian atas fisik uang yang dikuasai *Teller* dibandingkan dengan saldo kas yang tercatat di BDS. *Teller* memasukkan seluruh uang ke dalam *kluis (khasanah)* serta dilakukan *cash opname* harian bersama sama dengan BOM atau CSO. Mengembalikan surat berharga dari CSR kepada CSO untuk disimpan kembali ke dalam ruang *kluis (khasanah)*. Setelah jam buka kas berakhir, setiap unit kerja harus melakukan administrasi yang baik atas transaksi yang dilakukannya. *Head Teller* bersama dengan BOM atau CSO melakukan penutupan *kluis (khasanah)* berdasarkan prinsip *dual custody* setelah seluruh surat berharga yang harus disimpan dalam

kuis dipastikan telah masuk dan tersimpan rapi. Proses tutup cabang melalui system BDS dilakukan oleh BOM atau CSO, dengan syarat semua *user id* dalam BDS sudah *log off*. Kemudian pegawai melakukan *back up* data transaksi harian di *server*

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Bagian *Funding*

A. Tabungan

4.1.1 Bagian yang terlibat dalam pendanaan Tabungan

1. *Marketing Funding*

Merupakan salah satu bagian dari fungsi pekerjaan di dalam dunia perbankan. Didalam dunia perbankan fungsi jabatan *Marketing Funding* juga sering disebut dengan *Funding Officer*. Sebagian besar waktu kerjanya dilapangan, atau sangat jarang sekali ditemui atau berada di dalam kantor.

Fungsi *Marketing Funding* :

- Untuk mencari nasabah (pihak ketiga) yang mempunyai dana lebih agar mau untuk menyimpannya ke dalam bank dalam bentuk produk yang ditawarkan oleh bank itu sendiri. Produk bank yang dimaksud dibagi menjadi tiga kategori, yaitu dalam bentuk simpanan tabungan, simpanan giro dan simpanan deposito.
- Memperkenalkan, mempromosikan, memasarkan produk perbankan, dan memperluas jaringan atau relasi antar perbankan atau dengan dunia diluar perbankan itu sendiri.

2. *Frontliner, Customer Service, Teller*

Tugas seorang *frontliner* bank secara umum adalah memberikan informasi dengan jelas dan lengkap kepada nasabah maupun calon nasabah dari suatu bank. Jabatan yang dapat dikategorikan sebagai *frontliner* dalam sebuah bank yaitu termasuk diantaranya adalah seorang *customer service* dan *teller*.

Kedua posisi jabatan (CS dan *Teller*) merupakan bagian dari *frontliner* karena fungsi dari *frontliner* adalah menjadi garda depan dari suatu perbankan yang bersentuhan langsung dengan nasabah maupun calon nasabah, oleh karena itu diharapkan selalu memberikan kesan yang menarik setiap waktu. Seorang *frontliner* juga dituntut untuk selalu memberikan kesan terbaik kepada pelanggan, memiliki kemampuan informatif kepada nasabah, berpenampilan yang menarik, mampu bekerja bersama dengan tim maupun bekerja sendirian, memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dan jelas.

4.1.2 Proses mendapatkan nasabah baru

Menawarkan berbagai tabungan yang dimiliki Bank X kepada nasabah:

1. WIC (*Work In Customer*)
2. *Referral* (Perorangan, antarperusahaan, nasabah kredit)
3. Pegawai perusahaan
4. Komunitas-komunitas

Dengan ketentuan syarat-syarat sebagai berikut :

WNI Dewasa :- KTP setempat yang masih berlaku

-Surat keterangan bekerja/surat izin tinggal sementara untuk KTP
selain KTP setempat

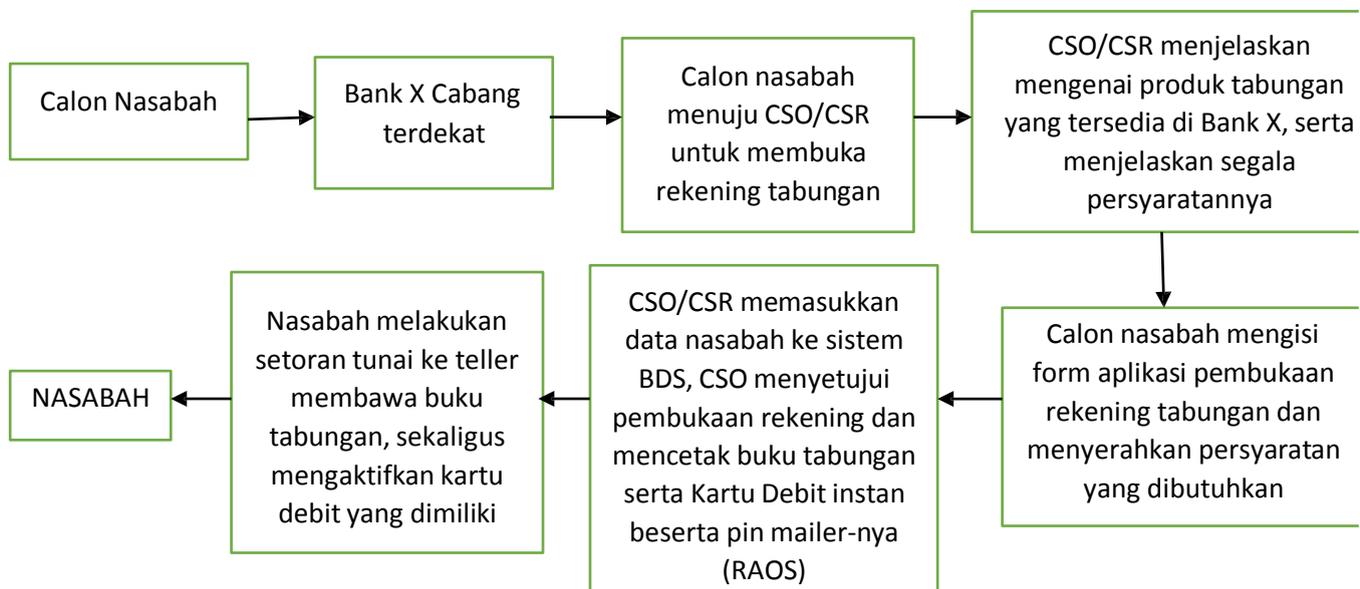
Pelajar : Kartu pelajar dan Surat persetujuan orang tua

Nomor telepon TELKOM yang bisa dihubungi

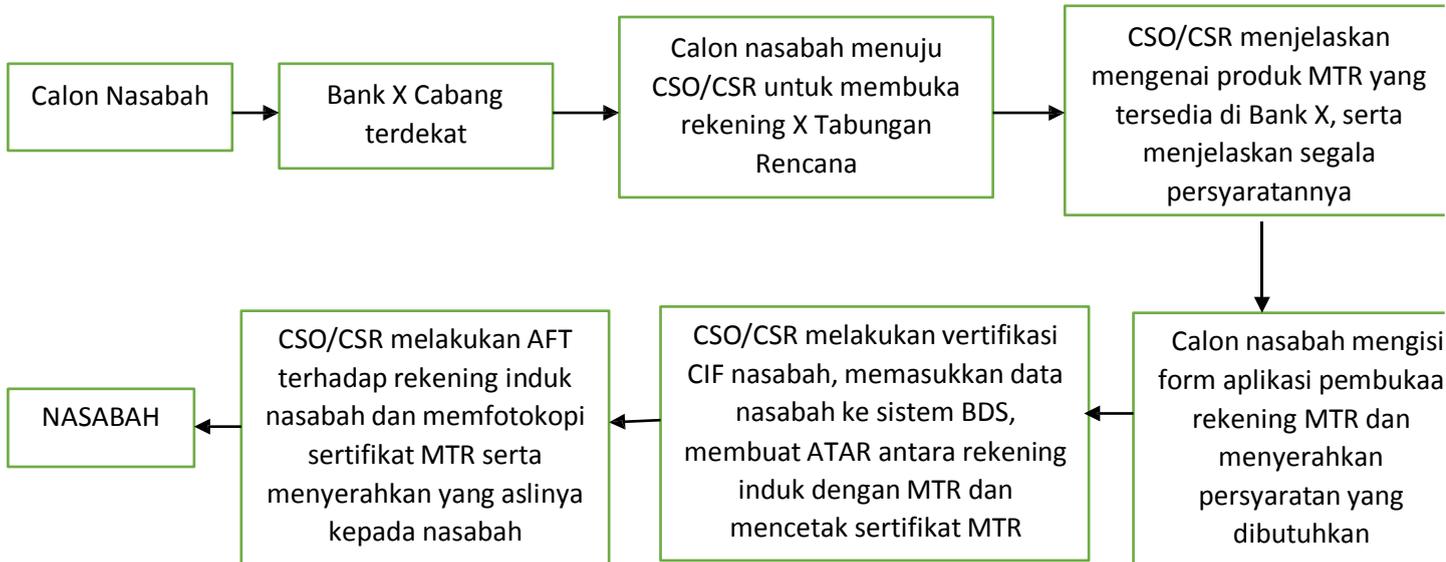
WNA Paspor dan KITAS/KIMS/KITAP

4.1.3 Prosedur pembukaan Tabungan

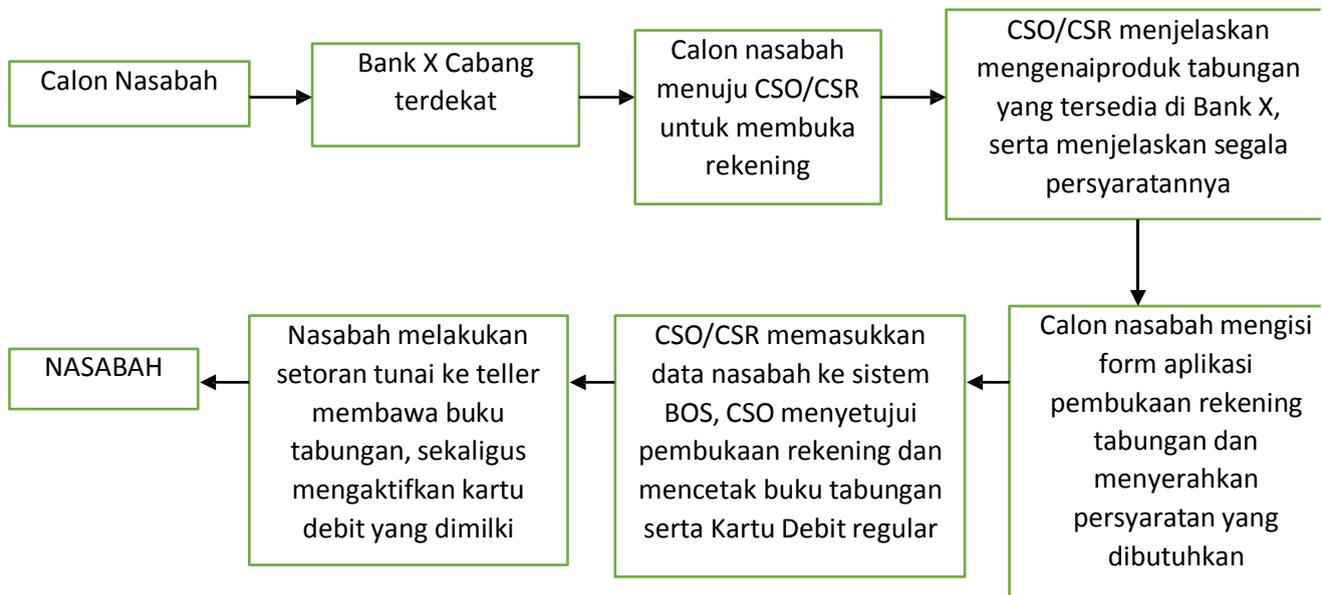
Alur pembukaan rekening Tabungan Rupiah/Valas



Alur pembukaan rekening X Tabungan Rencana



Alur pembukaan rekening Mandiri Tabungan Bisnis



Persyaratan pembukaan Tabungan :

1. Setoran awal minimal Rp. 500.000,-
2. Kartu identitas :
 - Warga Negara Indonesia : Kartu Tanda Penduduk/KTP*
 - Warga Negara Asing : Paspor dan KIMS/KITAS/KITAP
3. Dikenakan biaya administrasi bulanan

Catatan(*) :

1. KTP DKI dapat digunakan untuk membuka rekening di seluruh cabang Bank X yang beroperasi di wilayah DKI Jakarta
2. KTP non DKI Jakarta hanya dapat digunakan untuk membuka rekening di Bank X yang beroperasi di wilayah Pemda penerbit KTP
3. Apabila digunakan untuk membuka rekening Tabungan di luar wilayah KTP setempat maka wajib dilampiri dengan :
 4. Surat Keterangan Domisili atau
 5. Surat Keterangan Kerja

4.1.4 Prosedur setoran, penarikan, dan penutupan Tabungan

Transaksi penyetoran :

1. Formulir setoran yang digunakan dipastikan keabsahannya
2. Isian pada formulir setoran dipastikan keabsahannya dan dikonfirmasi kepada nasabah
3. Untuk transaksi diatas Rp. 100.000.000,- nasabah diminta menunjukkan Kartu Identitas (KTP)

4. Fisik uang diterima dari nasabah dan dicocokkan jumlahnya dengan isian pada formulir setoran
5. Fisik uang dihitung jumlahnya secara manual atau *Bank Note Counting Machine*
6. Fisik uang dipastikan keasliannya
7. Kecukupan jumlah uang dikonfirmasi kepada nasabah
8. Fisik uang disimpan dalam *cash box teller*
9. Transaksi setoran diinput ke sistem
10. Formulir setoran diberi validasi dan diserahkan kepada nasabah
11. Lembar bukti transaksi disimpan untuk diarsip

Transaksi penarikan :

1. Slip penarikan yang digunakan dipastikan keabsahannya
2. Isian pada slip penarikan dipastikan keabsahannya dan dikonfirmasi kepada nasabah
3. Untuk transaksi diatas Rp.100.000.000,- nasabah diminta menunjukkan Kartu Identitas (KTP)
4. Tandatangan nasabah pada slip penarikan dicocokkan dengan *specimen*
5. Kelayakan bayar diverifikasi dan dikonfirmasi kepada orang yang relevan
6. Data transaksi diinput ke sistem dengan benar
7. Fisik uang disiapkan dan dihitung di hadapan nasabah dengan *Bank Note Counting Machine*
8. Fisik uang diserahkan dan dikonfirmasi jumlahnya

9. Slip penarikan disimpan untuk diarsip

B. Deposito

4.1.1 Bagian yang terlibat dalam pendanaan Deposito

1. Marketing Funding

Merupakan salah satu bagian dari fungsi pekerjaan di dalam dunia perbankan. Didalam dunia perbankan fungsi jabatan *Marketing Funding* juga sering disebut dengan *Funding Officer*. Sebagian besar waktu kerjanya dilapangan, atau sangat jarang sekali ditemui atau berada di dalam kantor.

Fungsi *Marketing Funding* :

- Untuk mencari nasabah (pihak ketiga) yang mempunyai dana lebih agar mau untuk menyimpannya ke dalam bank dalam bentuk produk yang ditawarkan oleh bank itu sendiri. Produk bank yang dimaksud dibagi menjadi tiga kategori, yaitu dalam bentuk simpanan tabungan, simpanan giro dan simpanan deposito.
- Memperkenalkan, mempromosikan, memasarkan produk perbankan, dan memperluas jaringan atau relasi antar perbankan atau dengan dunia diluar perbankan itu sendiri.

2. Frontliner, Customer Service, Teller

Tugas seorang *frontliner* bank secara umum adalah memberikan informasi dengan jelas dan lengkap kepada nasabah maupun calon nasabah dari suatu bank. Jabatan yang dapat dikategorikan sebagai *frontliner* dalam sebuah bank yaitu termasuk diantaranya adalah seorang *customer service* dan *teller*.

Kedua posisi jabatan (CS dan *Teller*) merupakan bagian dari *frontliner* karena fungsi dari *frontliner* adalah menjadi garda depan dari suatu perbankan yang bersentuhan langsung dengan nasabah maupun calon nasabah, oleh karena itu diharapkan selalu memberikan kesan yang menarik setiap waktu. Seorang *frontliner* juga dituntut untuk selalu memberikan kesan terbaik kepada pelanggan, memiliki kemampuan informatif kepada nasabah, berpenampilan yang menarik, mampu bekerja bersama dengan tim maupun bekerja sendirian, memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dan jelas.

4.1.2 Proses mendapatkan nasabah baru

Menawarkan berbagai tabungan yang dimiliki Bank X kepada nasabah:

1. WIC (*Work In Customer*)
2. *Referral* (Perorangan, antarperusahaan, nasabah kredit)
3. Pegawai perusahaan
4. Komunitas-komunitas

Dengan ketentuan syarat-syarat sebagai berikut :

WNI Dewasa :- KTP setempat yang masih berlaku

-Surat keterangan bekerja/surat ijin tinggal sementara untuk KTP
selain KTP setempat

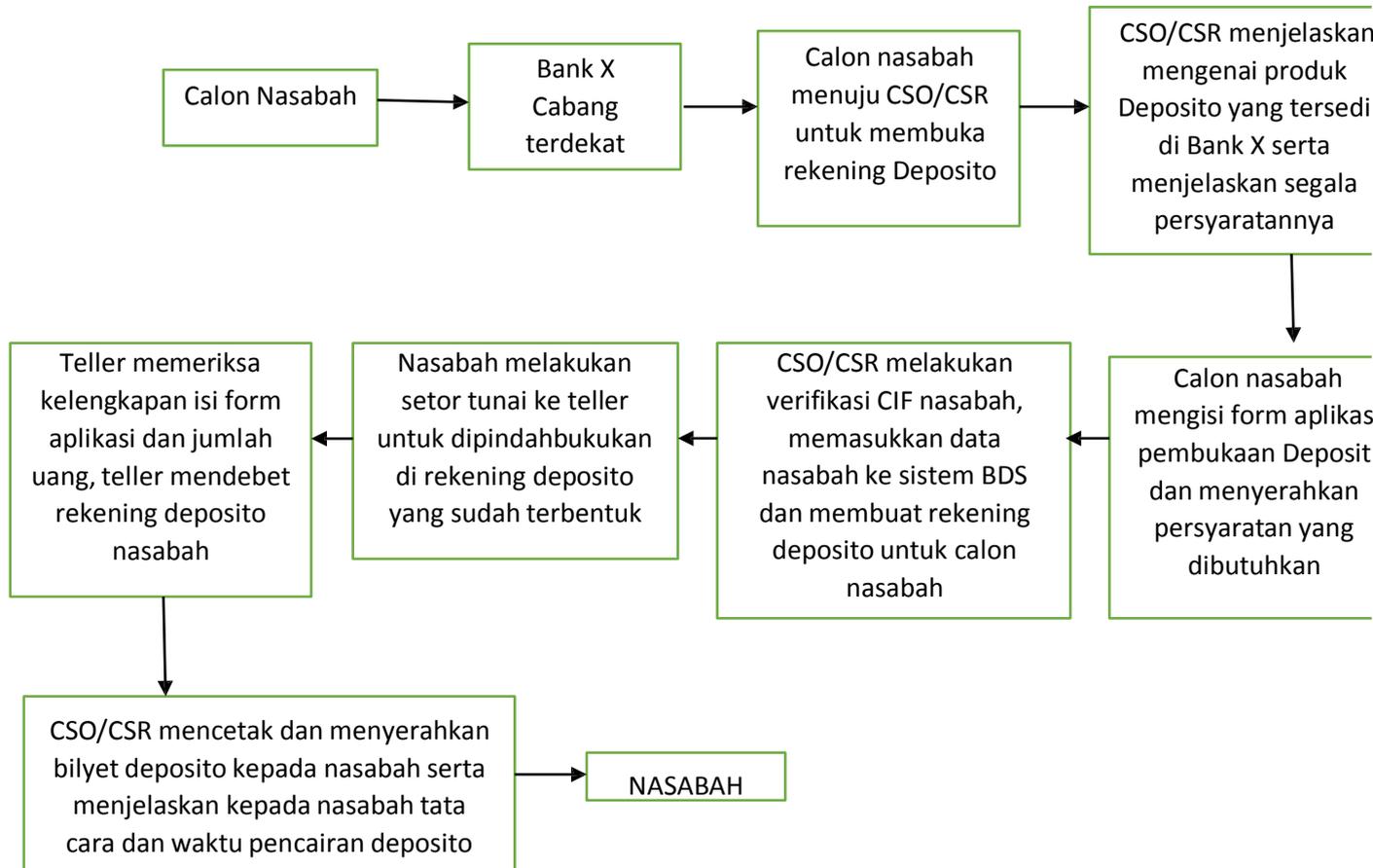
Pelajar : Kartu pelajar dan Surat persetujuan orang tua

Nomor telepon TELKOM yang bisa dihubungi

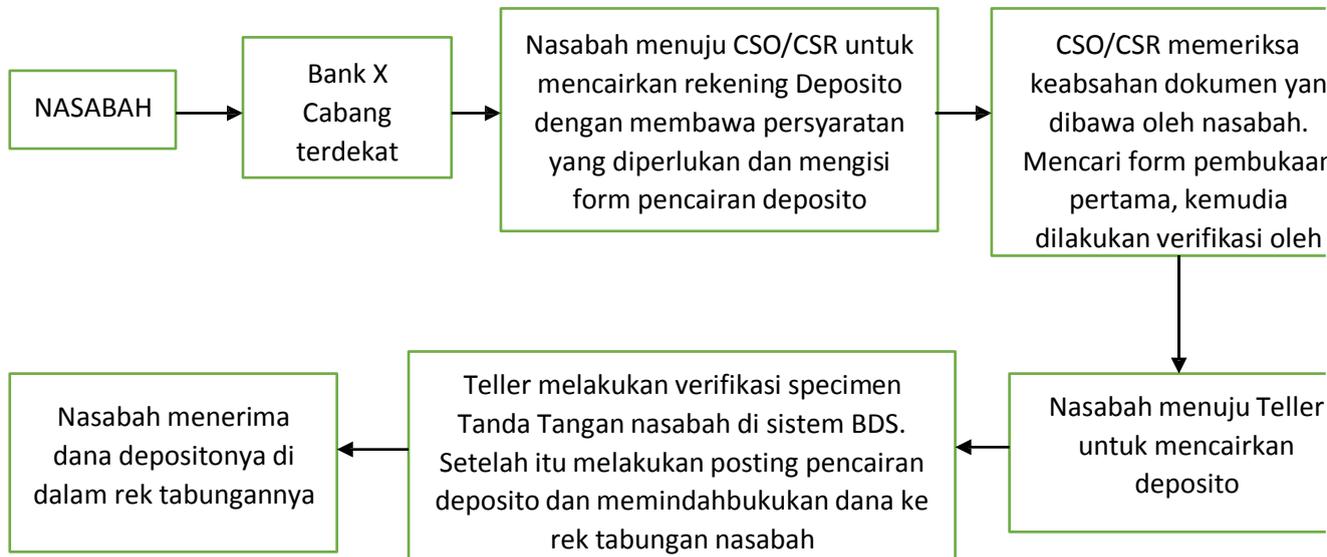
WNA Paspur dan KITAS/KIMS/KITAP

4.1.3 Prosedur pembukaan dan pencairan Deposito

Alur pembukaan rekening Deposito



Alur pencairan Deposito



Persyaratan pembukaan Deposito :

1. Memiliki rekening X Tabungan atau X Giro
2. Minimum penempatan deposito :
 - Pembukaan melalui kantor cabang Rp. 10.000.000,-
 - Pembukaan melalui *e-Banking* (X SMS, X Internet, atau X Call) : Rp. 1.000.000,-
3. Perorangan :
 - Warga Negara Indonesia : membawa KTP/SIM/Paspor asli
 - Warga Negara Asing : Paspor dan KIMS/KITAS (Kartu Ijin Menetap Sementara/Kartu Ijin Tinggal Sementara)
4. Perusahaan :
 - KTP/SIM/Paspor pejabat yang berwenang.
 - SIUP, NPWP, Akte Pendirian Perusahaan dan perubahannya yang terakhir.

5. Biaya materai pada saat pembukaan dan pencairan deposito sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
6. Bunga dikenakan pajak sesuai ketentuan yang berlaku.

C. Giro

4.1.1 Bagian yang terlibat dalam pendanaan Giro

1. Marketing Funding

Merupakan salah satu bagian dari fungsi pekerjaan di dalam dunia perbankan. Didalam dunia perbankan fungsi jabatan *Marketing Funding* juga sering disebut dengan *Funding Officer*. Sebagian besar waktu kerjanya dilapangan, atau sangat jarang sekali ditemui atau berada di dalam kantor.

Fungsi *Marketing Funding* :

- Untuk mencari nasabah (pihak ketiga) yang mempunyai dana lebih agar mau untuk menyimpannya ke dalam bank dalam bentuk produk yang ditawarkan oleh bank itu sendiri. Produk bank yang dimaksud dibagi menjadi tiga kategori, yaitu dalam bentuk simpanan tabungan, simpanan giro dan simpanan deposito.
- Memperkenalkan, mempromosikan, memasarkan produk perbankan, dan memperluas jaringan atau relasi antar perbankan atau dengan dunia diluar perbankan itu sendiri.

2. *Frontliner, Customer Service, Teller*

Tugas seorang *frontliner* bank secara umum adalah memberikan informasi dengan jelas dan lengkap kepada nasabah maupun calon nasabah dari suatu bank. Jabatan yang dapat dikategorikan sebagai *frontliner* dalam sebuah bank yaitu termasuk diantaranya adalah seorang *customer service* dan *teller*.

Kedua posisi jabatan (CS dan *Teller*) merupakan bagian dari *frontliner* karena fungsi dari *frontliner* adalah menjadi garda depan dari suatu perbankan yang bersentuhan langsung dengan nasabah maupun calon nasabah, oleh karena itu diharapkan selalu memberikan kesan yang menarik setiap waktu. Seorang *frontliner* juga dituntut untuk selalu memberikan kesan terbaik kepada pelanggan, memiliki kemampuan informatif kepada nasabah, berpenampilan yang menarik, mampu bekerja bersama dengan tim maupun bekerja sendirian, memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik dan jelas.

4.1.2 Proses mendapatkan nasabah baru

Menawarkan berbagai tabungan yang dimiliki Bank X kepada nasabah:

1. WIC (*Work In Customer*)
2. *Referral* (Perorangan, antar perusahaan, nasabah kredit)
3. Pegawai perusahaan
4. Komunitas-komunitas

Dengan ketentuan syarat-syarat sebagai berikut :

WNI Dewasa :- KTP setempat yang masih berlaku

-Surat keterangan bekerja/surat ijin tinggal sementara untuk KTP
selain KTP setempat

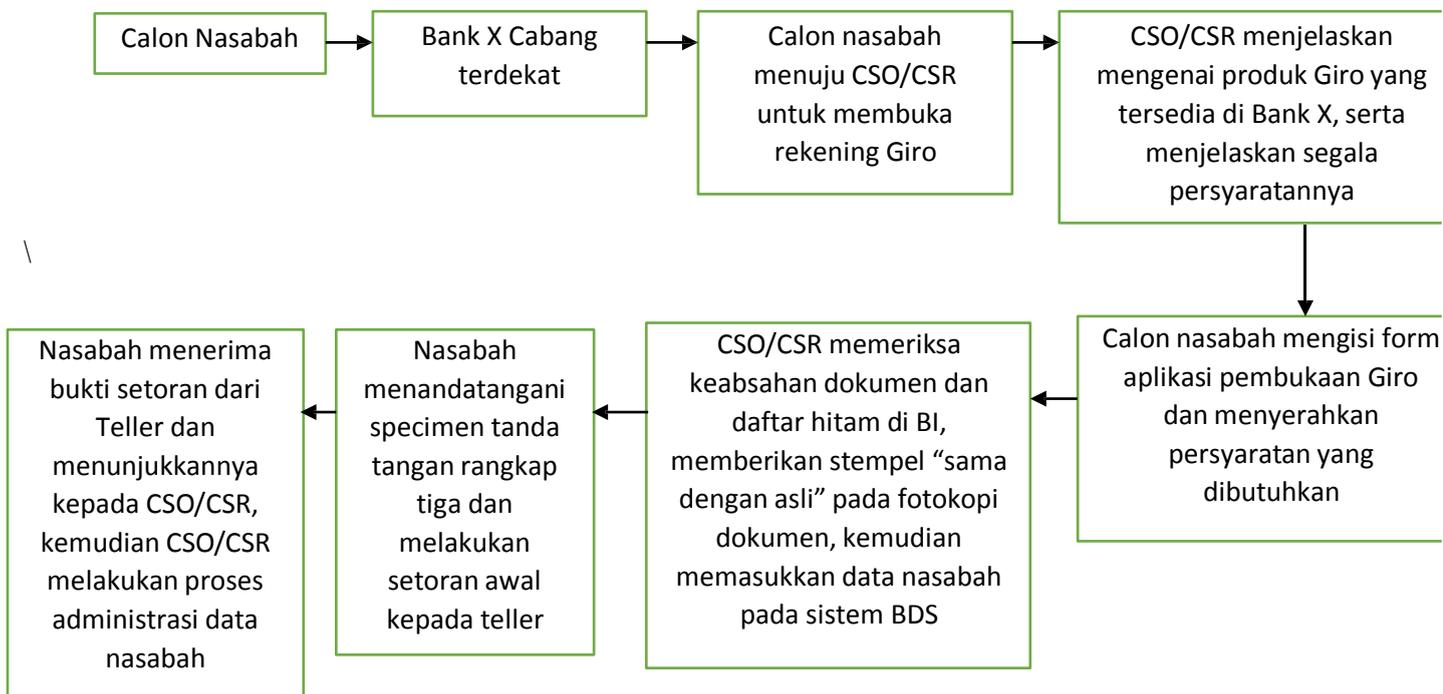
Pelajar : Kartu pelajar dan Surat persetujuan orang tua

Nomor telepon TELKOM yang bisa dihubungi

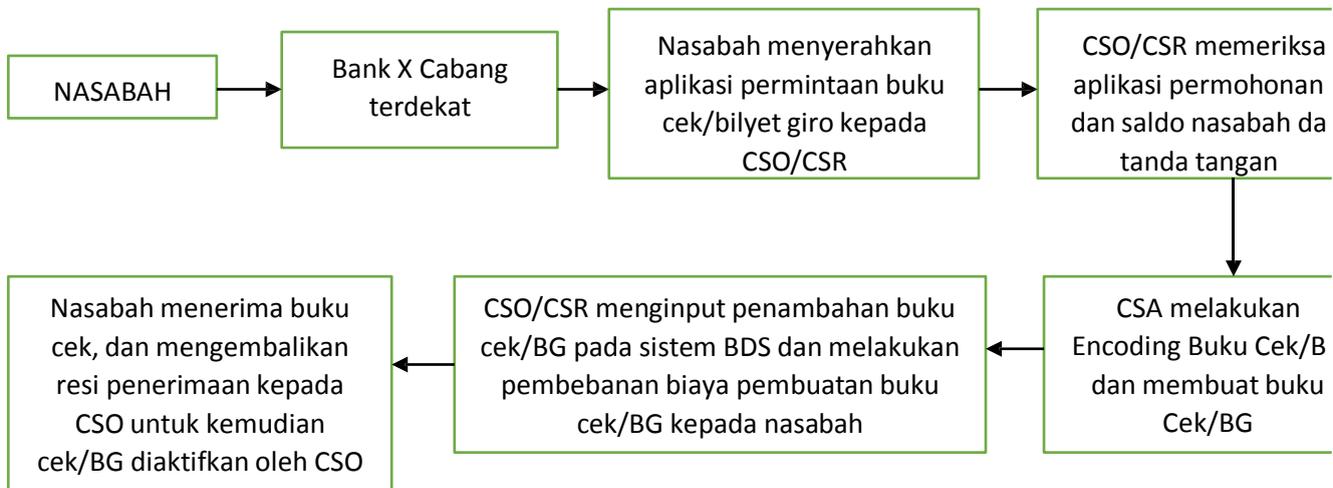
WNA Paspor dan KITAS/KIMS/KITAP

4.1.3 Prosedur pembukaan, pengaktifan, penutupan Giro

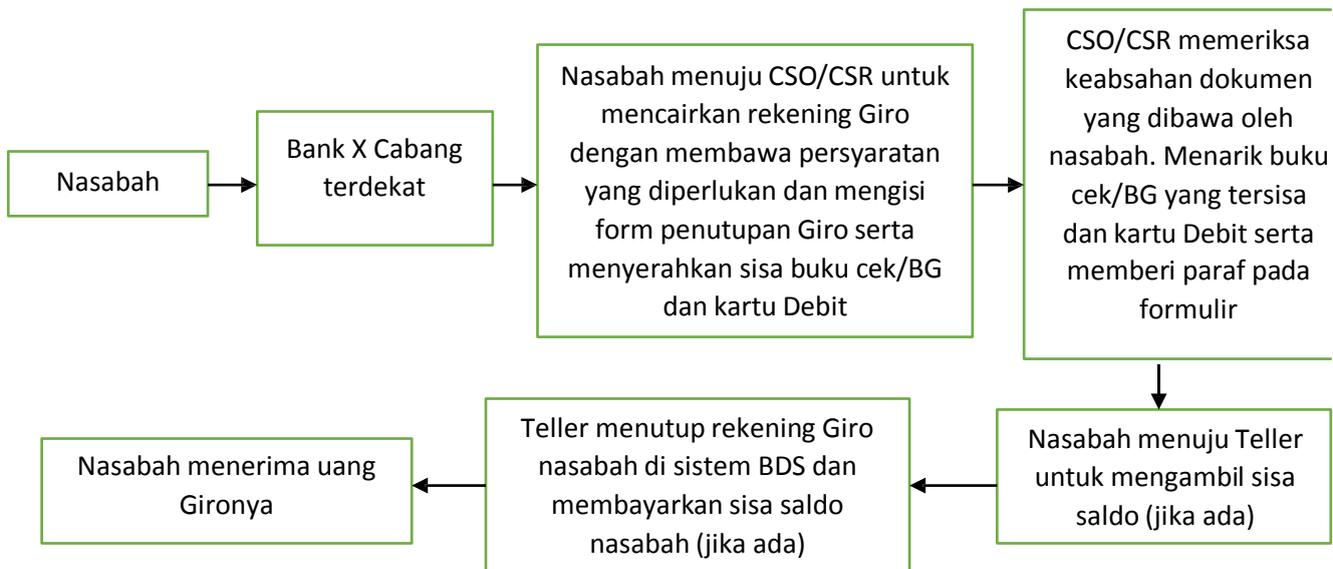
Alur pembukaan rekening Giro



Alur pengaktifan Cek/Bilyet Giro



Alur penutupan rekening Giro



Persyaratan pembukaan Giro :

1. Setoran awal :

IDR Rp. 1.000.000, USD 1.000, SGD 2.500, EUR 1.000, AUD 2.000, GBP 1.000,
JPY 150.000, HKD 10.000, CHF 2.000

2. Tidak termasuk daftar hitam BI

3. Perorangan:

- 21 tahun ke atas atau telah menikah
- Mengisi dan menandatangani formulir permohonan beserta pendukungnya
- Menyerahkan fotokopi identitas diri (KTP/Paspor dan KIMS/KITAS), dan NPWP
- 1 lembar pas foto 4x6
- Dikenakan biaya administrasi bulanan

4. Badan Usaha :

- Mengisi dan menandatangani formulir permohonan beserta pendukungnya
- Menyerahkan fotokopi identitas diri (KTP/Paspor dan KIMS/KITAS pejabat yang berwenang), NPWP, TDP, SIUP, dan Akte pendirian perusahaan
- Dikenakan biaya administrasi bulanan

4.1.4 Pekerjaan teknis yang dilakukan terkait dengan pendanaan

Pekerjaan teknis terkait dengan *funding* ada dari *frontliner* dan *back office*. Untuk kegiatan frontliner berlangsung melalui *Teller* dan *Customer Service*. Bank X Kantor Cabang Kyai Tapa memiliki 4 *teller* dan 4 *customer service* yang terdiri

dari 1 *teller coordinator* dan 3 *teller junior*. *Customer service* terdiri dari 2 CSO dan 2 CSR.

Teller melayani :

1. Pindah buku tabungan/rekening
2. Pembayaran pajak
3. Transaksi penyetoran (menabung)
4. Transaksi valuta asing
5. Transaksi kurs
6. Pembayaran vendor melalui transaksi transfer
7. Menerima nasabah yang ingin menabung
8. Pencairan cek, warkat atau Bilyet Giro dalam dollar
9. Pemecahan uang (denominasi) untuk nasabah
10. Transaksi antar bank (Sistem Kliring Nasional)
11. Pembayaran ke *Virtual Account*
12. Menerima *top-up e-Money*

Dalam menjalankan semua aktifitas transaksi diatas seorang *Teller* dilengkapi dengan berbagai macam alat yang menunjang seperti sebagai berikut :

1. Pinpad, merupakan alat untuk memasukkan kode PIN nasabah saat ada transaksi yang menggunakan kartu debit
2. Telstruk, merupakan alat menghitung uang atau semacam kalkulator yang memiliki mesin *printout* diatasnya untuk mencatat data apa saja yang dihitung oleh

Teller

3. Lampu Ultra Violet (UV), berguna untuk mendeteksi keaslian uang tersebut.
Setiap uang yang baru masuk dari transaksi setor atau transfer tunai uang harus dideteksi menggunakan alat ini agar tidak ada uang palsu yang terjadi saat transaksi.
4. *Bank Note Counting Machine*, merupakan alat yang berguna untuk menghitung uang secara akurat. *Teller* hanya perlu memasukkan uang di alat secara *horizontal* dan alat akan menghitung sendirinya. Alat ini bisa *disetting* untuk mengecek uang tersebut berjumlah 100 lembar atau hanya untuk mengecek jumlah uang tersebut ada berapa banyak.
5. *Box reject*, merupakan kotak yang menampung uang yang saat akan keluar dari mesin ATM.
6. *Printer*
7. Mesin cek dollar
8. Alat ikat uang
9. Mesin *e-Money*

Customer Service melayani :

1. Pengaktifan kartu ATM
2. Penutupan rekening atau tabungan
3. *Printout* rekening Koran
4. Memblokir kartu ATM
5. Membuat PIN baru
6. Membuat *e-Money*
7. Mengaktifkan *e-Cash* atau *e-Banking*

8. Menerima keluhan nasabah mengenai rekeningnya
9. Mempromosikan produk
10. Penggantian buku baru
11. Cek saldo rekening
12. Mengatasi gagal ganti pin dari 4 digit menjadi 6 digit

4.1.5 Kendala dan jalan keluar terkait dengan pekerjaan teknis di bidang pendanaan selama praktik kerja

Kendala yang ada di teller :

1. *Pinpad* bermasalah
2. Sistemnya naik turun : mesinnya ada kerusakan/korslet, pembaharuan sistem
3. Printout bermasalah
4. *Tellstruk* bermasalah
5. Ada masalah dari pihak ke 3 (produsen). Ex : pihak ke 3 lagi *offline*

Jalan keluar :

1. Pembayaran pajak kalau dari pihak ke 3 nya belum bisa/sistemnya belum bisa, nasabah diminta untuk menunggu terlebih dahulu sampai system pihak ke 3 nya *online*
2. Kalau alatnya rusak, pihak *teller* akan menghubungi pihak IT
3. Jika *pinpad*, *printout*, dan *tellstruk* bermasalah maka sebaiknya pihak teller memiliki cadangan dari satu masing-masing mesin untuk mengantisipasi kalau ada kerusakan
4. *Maintenance system* lebih terjadwal jika sistem sedang naik turun.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil praktik kerja lapangan di Kantor Cabang Bank X Area Kyai Tapa selama 1 bulan dapat disimpulkan bahwa:

1. Bagian yang terlibat dalam pendanaan yaitu Area Head, Branch Operasional Manajer, Branch Business Control, Customer Service, dan Teller
2. Transaksi yang sering terjadi terkait proses pendanaan yaitu tabunga, deposito, giro, penarikan setoran, transfer, pembayaran, pembelian, pencairan, RTGS, kliring
3. Proses mendapatkan nasabah baru melalui 4 cara, yaitu WIC (*Work In Customer*), *referral* (perorangan, antarperusahaan, nasabah kredit), pegawai perusahaan, komunitas-komunitas

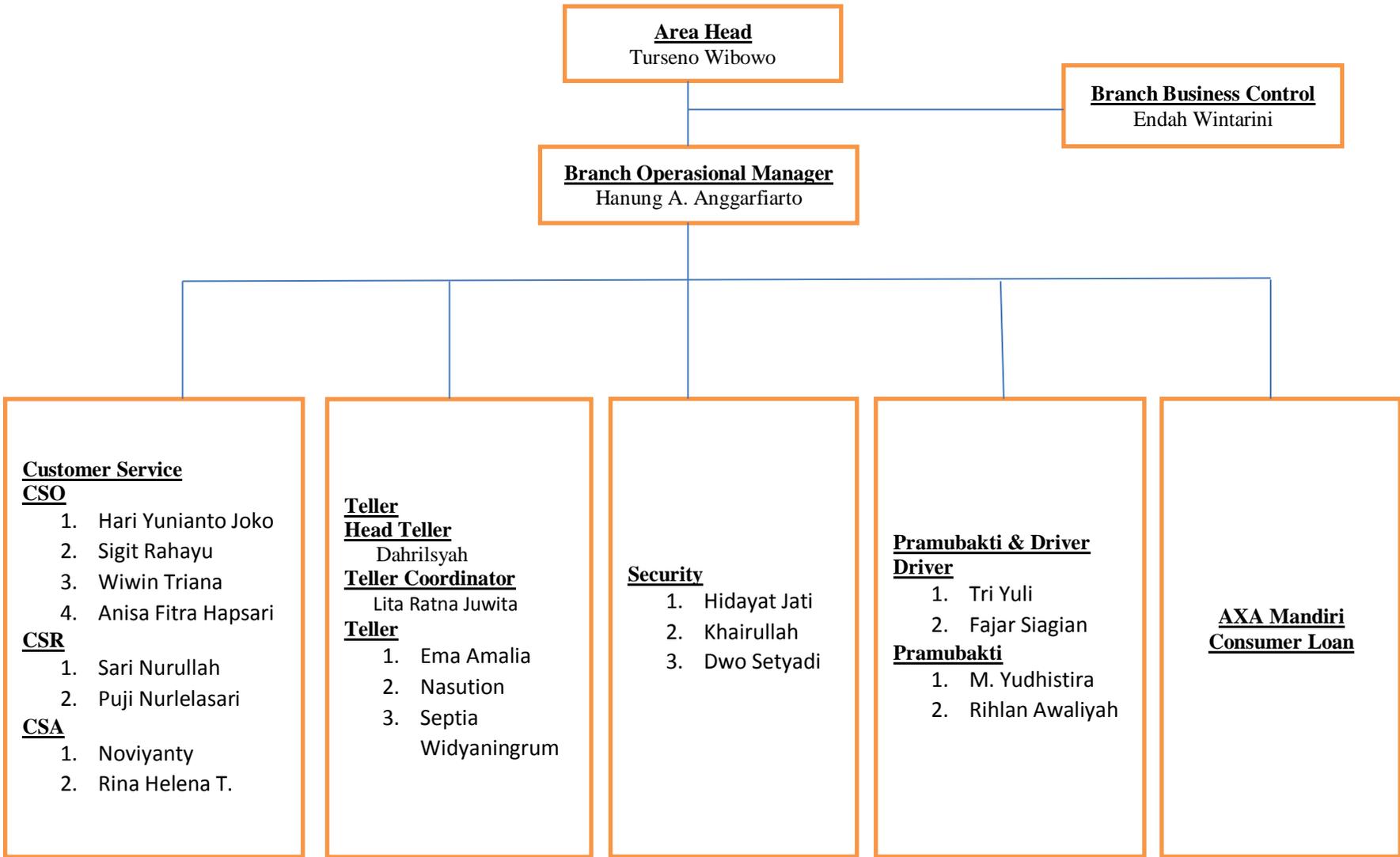
5.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan, antara lain:

Dalam memasarkan produk & atau jasa Bank X dengan target ke perusahaan-perusahaan dan masyarakat hendaknya mengadakan sosialisasi di awal tahun yang terbuka untuk umum dan mengundang perusahaan-perusahaan terkait dengan menampilkan keunggulan produk & atau jasa Bank X.

DAFTAR PUSTAKA

Siamat, Dahlan. 2005, Manajemen Lembaga Keuangan – Kebijakan Moneter dan Perbankan, Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.



DAFTAR HADIR PROGRAM MAGANG MAHASISWA

Nama : Sarah Sa'diatul Luthfia
NIM : 20121111016
Program Studi : Manajemen
Tempat Magang : Bank Mandiri Kantor Cabang Kyai Tapa
Alamat Magang : Jl. Kyai Tapa No. 99

No	Hari	Tanggal	Datang		Pulang		Keterangan
			Jam	Paraf	Jam	Paraf	
1	Senin	18/01/2016	07.15	f.	17.00	f.	
2	Selasa	19/01/2016	07.20	f.	16.30	f.	
3	Rabu	20/1/2016	07.10	f.	16.30	f.	
4	Kamis	21/1/2016	07.20	f.	16.45	f.	
5	Jumat	22/1/2016	07.20	f.	16.45	f.	
6	Senin	25/1/2016	07.10	f.	16.45	f.	
7	Selasa	24/1/2016	07.20	f.	16.45	f.	
8	Rabu	27/1/2016	07.15	f.	16.45	f.	
9	Kamis	28/1/2016	07.05	f.	16.45	f.	
10	Jumat	29/1/2016	07.20	f.	16.45	f.	
11	Senin	1/2/2016	07.10	f.	16.45	f.	
12	Selasa	2/2/2016	07.15	f.	17.00	f.	
13	Rabu	3/2/2016	07.10	f.	16.52	f.	
14	Kamis	4/2/2016	07.10	f.	16.45	f.	
15	Jumat	5/2/2016	07.20	f.	16.45	f.	
16	Selasa	9/2/2016	07.10	f.	16.45	f.	
17	Rabu	10/2/2016	07.10	f.	16.45	f.	
18	Kamis	11/2/2016	07.10	f.	16.45	f.	
19	Jumat	12/2/2016	07.15	f.	17.00	f.	
20							

Keterangan : I = Ijin; S = Sakit; A = Alpha

***) diparaf oleh Pembimbing Lapangan**

Mengetahui
Pembimbing Lapangan

PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
 Cabang Jakarta Kyai Tapa


Hanung A. Annggarfiarto
 Branch Operation Manager

CATATAN HARIAN MAGANG MAHASISWA

NAMA : SARAH SA'ODIATUL LUTFIA
 NIM : 20121111016
 Program Studi : MANAJEMEN
 Tempat Magang : KANTOR CABANG BANK MANDIRI KYAI TAPA
 Alamat Magang : Jl. Kyai Tapa No : 99, Grogol, Jakarta Barat

No	Hari/tgl	Jam (dari... sd....)	Jumlah jam	Uraian kegiatan	Hasil	Paraf PL	Kete-Rangan
1	Senin, 18 Jan 2016	07.30 - 17.00	10 jam	Pembagian penempatan masing-masing ke KC dan KCP			
2	Selasa, 19 Jan 2016	07.30 - 17.00	10 jam	Penempatan di Kantor Cabang Bank Mandiri Area Kyai Tapa (CS)			
3	Senin, 25 Jan 2016	07.30 - 17.00	10 jam	Penempatan di Kantor Cabang Bank Mandiri Area Kyai Tapa (teller)			
4	Senin, 1 Feb 2016	07.30 - 17.00	10 jam	Penempatan di Kantor Area, Bank Mandiri Kyai Tapa			
5	Jum'at, 5 Feb 2016	07.30 - 17.00	10 jam	Penempatan di unit mikro Bank Mandiri Kyai Tapa.			

Penyusun

Mengetahui:
Dosen Pembimbing


 Wan Angkham
 (.....)

Pembimbing Lapangan
 PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
 Cabang Jakarta Kyai Tapa
 Hanung A. Anggarfiarto
 Branch Operation Manager
 (.....)

EVALUASI KETRAMPILAN MAHASISWA MAGANG

Nama : SARAH SA'DIATUL LUTFIA
 NIM : 2012111016
 Program Studi : MANAJEMEN
 Tempat Magang : KANTOR CABANG BANK MANDIRI KYAI TAPA
 Alamat : Jl. Kyai Tapa NO. 99, Grogol, Jakarta barat

No	KOMPONEN YANG DINILAI	Nilai			
		1	2	3	4
1.	PEMAHAMAN PERUSAHAAN/BANK				
	a. Pengetahuan organisasi perusahaan			✓	
	b. Pengetahuan tentang produk utama perusahaan				✓
	c. Pengetahuan dan pemahaman fungsi setiap bagian perusahaan				✓
	d. Pengetahuan dan pemahaman Job Deskripsi setiap bagian perusahaan				✓
	e. Pemahaman sistem dan prosedur kerja antar bagian dalam Perusahaan			✓	
2.	RENCANA DAN REALISASI KEGIATAN				
	a. Kemampuan merencanakan kegiatan				✓
	b. Kesesuaian rencana dengan realisasi			✓	
	c. Ketepatan waktu rencana dengan realisasi				✓
	d. Kesesuaian rencana dengan kompetensi mahasiswa				✓
	e. Kesesuaian rencana dengan bidang kerja di bagian perusahaan				✓
3.	KEBERHASILAN PENYELESAIAN MASALAH				
	a. Kemampuan mengidentifikasi masalah			✓	
	b. Kecepatan menyelesaikan masalah				✓
	c. Ketepatan menyelesaikan masalah				✓
	JUMLAH SKOR				48/52 = (92)

*) diisi oleh Pembimbing Lapangan

Keterangan:

SARAN 12 FEBRUARI 2016

Konversi Nilai:

- 4 : Sangat Baik
- 3 : Baik
- 2 : Cukup
- 1 : Kurang

Penilai
Pembimbing Lapangan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
 Cabang Jakarta Kyai Tapa

Hanung A. Anggarfiarto
 Branch Operation Manager

(.....)

EVALUASI PENGETAHUAN MAHASISWA MAGANG

Nama : SARAH SA'DIATUL LUFIA
 NIM : 2012111016
 Program Studi : MANAJEMEN
 Tempat Magang : KANTOR CABANG BANK MANDIRI KYAI TAPA
 Alamat : Jl. Kyai Tapa No: 99, Grogol, Jakarta barat

No	KOMPONEN YANG DINILAI	Nilai			
		1	2	3	4
1.	TATA TULIS LAPORAN		✓		
	a. Kebenaran ejaan				✓
	b. Kesesuaian penulisan dengan buku panduan			✓	
	c. Relevansi materi dengan judul				
2.	PRESENTASI			✓	
	a. Media penyampaian materi				✓
	b. Penyampaian materi sistematis				✓
	c. Penguasaan materi				✓
	d. Kedalaman materi			✓	
	e. Kesuaian jawaban dengan pertanyaan				✓
	f. Eyes contact				✓
	g. Gerak tubuh				✓
JUMLAH SKOR		35/40 = 87,5			

*) diisi oleh Dosen Penguji/Dosen Pembimbing

Keterangan:

Konversi Nilai:

- 4 : Sangat Baik
- 3 : Baik
- 2 : Cukup
- 1 : Kurang

Jakarta, 22-2-2016

Penilai
Dosen Penguji/Pembimbing

PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
Cabang Jakarta Kyai Tapa

(Wasi Bagaswani)

EVALUASI SIKAP MAHASISWA MAGANG

Nama : SARAH SA'DIATUL LUTFIA
 NIM : 20121111016
 Program Studi : MANAJEMEN
 Tempat Magang : KANTOR CABANG BANK MANDIRI KYAI TAPA
 Alamat : Jl. Kyai Tapa No : 99, grogol, Jakarta barat

No	KOMPONEN YANG DINILAI	NILAI			
		1	2	3	4
1.	HUBUNGAN ANTAR MANUSIA				
	a. Mengadakan pendekatan kepada orang yang terkait dalam pekerjaan				✓
	b. Dapat berkomunikasi dengan semua orang yang terkait dalam pekerjaan				✓
2.	PARTISIPASI & INISIATIF MAHASISWA DI TEMPAT MAGANG				✓
3.	TANGGUNG JAWAB DALAM TUGAS				
	a. Menerima beban tugas sesuai dengan prosedur				✓
	b. Melaksanakan tugas sesuai dengan wewenangnya				✓
	c. Menggunakan setiap kesempatan untuk belajar/mendapatkan pengalaman				✓
	d. Meninggalkan tempat tugas setelah melakukan timbang terima tugas				✓
4.	KEJUJURAN				
	a. Melaksanakan tugas sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku di tempat magang				✓
	b. Membuat laporan sesuai data yang ada			✓	
	c. Menandatangani daftar hadir sesuai waktu kehadirannya				✓
	d. Mengakui kesalahan yang telah dilakukan/tidak melemparkan kesalahan kepada orang lain				✓
5.	KEDISIPLINAN				
	a. Datang tepat waktunya				✓
	b. Mentaati tata tertib / ketentuan- ketentuanyang berlaku di tempat praktik dan pendidikan				✓
6.	SOPAN SANTUN				
	Menghargai orang lain, yaitu terhadap:				
	a. Klien/masyarakat				✓
	b. Teman sejawat				✓
	c. Anggota tim				✓

No	KOMPONEN YANG DINILAI	Nilai			
		1	2	3	4
7.	KERJASAMA				
	a. Tidak sering terjadi kesalahpahaman dalam bekerja secara tim				✓
	b. Dapat bekerjasama dalam tim				✓
8.	PENAMPILAN DIRI				
	a. Pakaian bersih dan rapi			✓	
	b. Cekatan				✓
	c. Sabar				✓
	d. Tidak ragu-ragu dalam bertindak				✓
9.	KETELITIAN				
	a. Dalam melaksanakan tugas, tidak sering melakukan kesalahan yang sama				✓
	b. Teliti menyelesaikan tugas dan hasilnya baik			✓	
10	KEMATANGAN PROFESIONAL				
	a. Dalam melaksanakan tugas bertindak dengan tenang				✓
	b. Merahasiakan dan menghindari pembicaraan yang tidak perlu tentang Nasabah/ Klien /masyarakat				✓
	JUMLAH SKOR			101	97

*) diisi oleh Pembimbing Lapangan

104

Keterangan:

Konversi Nilai:

- 4 : Sangat Baik
- 3 : Baik
- 2 : Cukup
- 1 : Kurang

SABANG, 2 FEBRUARI, 2016

Penilai
Pembimbing Lapangan

PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
Cabang Jakarta Kyai Tapa
Hanung A. Anggarfiarto
Branch Operation Manager

(.....)

RENCANA KEGIATAN MAGANG MAHASISWA

NAMA : SARAH SA'DIATUL LUTFIA
 NIM : 20121111016
 Program Studi : MANAJEMEN
 Tempat Magang : KANTOR CABANG BANK MANDIRI KYAI TAPA
 Alamat Magang : Jl. Kyai Tapa No: 99, Grogol, Jakarta Barat

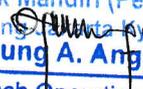
No	Kegiatan	Waktu	Januari					Februari			
			1	2	3	4	5	1	2	3	4
1	Ingin mengetahui produk yg ada di KC Bank Mandiri Kyai Tapa dibagian CS	18 Jan - 22 Jan 2016			✓	✓		✓	✓		
2	Ingin mengetahui bagaimana seorang teller berkomunikasi dgn nasabah, rata cara teller.	25 Jan - 29 Jan 2016			✓	✓		✓	✓		
3	Mengikuti kegiatan yg ada dibagian area ke consumer loan	1 Feb - 5 Feb 2016			✓	✓		✓	✓		
4	Mengetahui kegiatan yg terjadi unit mikro	8 Feb - 10 Feb 2016			✓	✓		✓	✓		
5	Memulai membuat laporan magang	27 Jan - 12 Feb 2016			✓	✓		✓	✓		
6	Revisi laporan magang	15, 19, 22 Feb 2016									

Penyusun

Mengetahui:
Dosen Pembimbing


 (..... Wasi Haryanto)

Pembimbing Lapangan

PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
 Cabang Kyai Tapa

Hanung A. Anggarfiarto
 Branch Operation Manager
 (.....)

PELAKSANAAN KEGIATAN MAGANG MAHASISWA

NAMA : SARAH SA'DIATUL LUTFIA
 NI M : 2012111016
 Program Studi : MANAJEMEN
 Tempat Magang : KANTOR CABANG BANK MANDIRI KYAI TAPA
 Alamat Magang : Jl. Kyai Tapa No : 99, Grogol, Jakarta Barat.

No	Kegiatan	Waktu	Januari					Februari			
			1	2	3	4	5	1	2	3	4
1	Saya duduk di meja CSO / CSR dan bertanya? mengenai produk yg adadi KC	18 Jan - 22 Jan 2016			✓	✓		✓	✓		
2	Saya juga menyobrol di bagian aka bank mandiri				✓	✓		✓	✓		
3	Saya duduk & melihat cara teller berkomunikasi dgn nasabah	25 Jan - 29 Jan			✓	✓		✓	✓		
4	Saya belajar menginput aplikasi KIA dengan staff consumer loan	1 Feb 2016			✓	✓		✓	✓		
5	Saya bertanya? di bagian unit mikro dengan analis Kredit	8 Feb 2016			✓	✓		✓	✓		
6	memulai membuat laporan	27 Jan - 12 Feb 2016									
7	Revisi laporan magang	15, 19, 22 Feb 2016									
8											
9											
10											

Penyusun

Mengetahui:
 Dosen Pembimbing

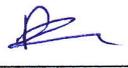

 Wan Magarwan
 (.....)

Pembimbing Lapangan
 PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
 Cabang Kyai Tapa

 Hanung A. Anggarfiarto
 Branch Operation Manager
 (.....)

LEMBAR BIMBINGAN LAPORAN MAGANG MAHASISWA

Nama : SARAH SA'DIATUL LUTFIA
 NIM : 20121111016
 Program Studi : MANAJEMEN
 Tempat Magang : KANTOR CABANG BANK MANDIRI KYAI TAPA
 Alamat : Jl. Kyai Tapa No : 99, Grogol, Jakarta Barat

No	Hari/ Tanggal	Konsultasi	Paraf Dosen Pembimbing	Paraf Mahasiswa	Keterangan
1	Senin, 15 Feb 2016	Konsultasi mengenai kesesuaian penulisan dan buku panduan			
2	Jum'at, 19 Feb 2016	Konsultasi mengenai exron di dalam laporan			
3	senin, 22 Feb 2016	Revisi laporan magang			
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					

Jakarta, 22 Februari 2016
DOSEN PEMBIMBING MAGANG

PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
 Cabang Jakarta Kyai Tapa


 (.....)

FORM PENILAIAN RISET/PENELITIAN DAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN DI BANK MANDIRI

Nama : SARAH SA'DIATUL LUTFIA

Jurusan : MANAJEMEN

Sekolah/Perguruan Tinggi : STIE INDONESIA BANKING SCHOOL

Tgl Magang : 18 Januari – 12 Februari 2016

Unit Kerja Magang : Funding, Consumer Loan, Unit Mikro

Mentor/NIP : Hanung Azis Anggarfiarto

Project/Pekerjaan :

No.	Komponen	Indikator Penilaian	Baik	Cukup	Kurang	Catatan
Perguruan Tinggi – Praktek Kerja Lapangan						
1	Kedisiplinan	Mematuhi peraturan disiplin pegawai dan hadir sesuai jadwal serta tepat waktu selama menjalankan praktek kerja lapang	✓			
2	Kerajinan	Menyelesaikan pekerjaan sesuai jadwal/memenuhi batas waktu yang ditentukan dan bekerja dengan cepat serta cekatan	✓			
3	Proaktif	Mempunyai sifat inisiatif yang tinggi dan kreatif dalam mencari solusi/alternatif serta memiliki kemampuan komunikasi yang baik dalam menggali informasi	✓			
Perguruan Tinggi – Riset atau Penelitian Tugas Akhir						
1	Keandalan	Penguasaan mahasiswa pada permasalahan dan tujuan riset atau penelitian tugas akhir	✓			

2	Metodologi	Sistematika mahasiswa pada penyusunan metodologi yang digunakan dalam riset atau penelitian tugas akhir	✓			
3	Kompetensi	Pemahaman mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang didapat di kampus dan Bank Mandiri dalam menyelesaikan riset atau penelitian tugas akhir yang dikerjakan	✓			
4	Konsultasi	Keaktifan mahasiswa berkonsultasi dan berdiskusi/berkomunikasi secara baik dengan mentor di Bank Mandiri	✓			
5	Kualitas	Riset atau Penelitian Tugas Akhir yang dikerjakan menghasilkan laporan yang diharapkan serta memiliki hasil yang bermanfaat bagi Bank Mandiri	✓			

Jakarta, 12 Februari 2016

Mengetahui,
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
 Cabang Jakarta Kyai Tapa



Hanung Azis Anggarfiarto
 Branch Operation/Manager

SURAT KETERANGAN MAGANG

Surat No : 3.Ar.JKT/ /2016

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hanung Azis Anggarfiarto
NIP : 1188421044
Jabatan : Branch Operation Manager
Nama Perusahaan : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk
Alamat Perusahaan : Jl. Kyai Tapa No. 99 Jakarta Barat

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Area Jakarta Kyai Tapa
Jl. Kyai Tapa No. 99
Jakarta 11440
Telp. : (021) 563 4614 (Hunting)
Fax. : (021) 563 4613

Menerangkan bahwa:

Nama Mahasiswa : Sarah Sa'diatul Lutfia
NIM : 20121111016
Program Studi S1 : Manajemen
Alamat Rumah : Jln. Kemang Barat 2 No: 16 RT 17/05, Kelurahan Bangka
Jakarta Selatan

Adalah mahasiswa dari INDONESIA BANKING SCHOOL beralamat di Jalan Kemang Raya No. 35 Jakarta Selatan, yang magang di tempat kami PT. Bank Mandiri Area Kyai Tapa sejak tanggal 18 Januari 2016 sampai dengan tanggal 12 Februari 2016 dengan hasil sangat baik/baik/cukup *).

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan seperlunya bagi pihak yang berkepentingan.

Jakarta, 12 Februari 2016

Hormat Kami,

PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
Area Kyai Tapa



Hanung Azis Anggarfiarto
Cabang Jakarta Kyai Tapa
Branch Operation Manager

*) Coret yang tidak perlu